

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 Hasil Uji Plagiasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593  
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

**Surat Keterangan Bebas Plagiasi**

Nomor: 3288/Un.14/III.3/PP.00.9/12/2024

Ketua Program Studi Psikologi Islam menerangkan bahwa karya ilmiah:

|                    |   |
|--------------------|---|
| Nama               | : Dewi Hardiyanti   |
| NIM                | : 200103040155  |
| Semester           | : IX (Sembilan)   |
| Tahun Akademik     | : Ganjil 2024/2025  |
| Prodi              | : Psikologi Islam   |
| Jenis Karya Ilmiah | : Skripsi   |
| Judul Karya Ilmiah | : Gambaran Culture Shock Mahasiswa Perantau Asal Suku Mandar di Komunitas Mahasiswa Mandar (KOMANJAR) Banjarmasin |

Telah dinyatakan bebas dari unsur plagiasi menggunakan *DrillBit Plagiarism Detection Software* dengan *similarity* sebesar 25% dan *excluded* < 8 words. Hasil uji menunjukkan bahwa karya ilmiah ini mulai dari Bab I hingga Bab V memiliki persentase kesamaan sebesar **4%** (terlampir).

Demikian surat keterangan bebas plagiasi ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 19 Desember 2024  
a.n. Ketua Prodi Psikologi Islam  
Sekretaris,



Musfichin, M.A

## Lampiran 2 Formulir Profesional Judgment 1

Hal : Permohonan *Expert Judgement*  
Lampiran : 1 Bundel Guide Interview

Yth. Ibu Dr. Hj. Halimatus Sakdiah, S.Ag, M.Si  
di Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat,

Kami mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin:

Nama : Dewi Hardiyanti  
NIM : 200103040155  
Prodi : Psikologi Islam (PI)

Dengan ini bermaksud mengajukan *Expert Judgement* Instrumen *guide interview* untuk penelitian tugas akhir/skripsi saya dengan Judul "Gambaran *Culture Shock* Mahasiswa Perantau Asal Suku Mandar Di Komunitas Mahasiswa Mandar (KOMANJAR) Banjarmasin".

Dengan permohonan ini atas kesediaan Ibu kami ucapkan banyak terima kasih.

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Akademik



Dra. Mulyani, M.Ag

Banjarmasin, 13 Mei 2024  
Hormat Kami,



Dewi Hardiyanti

**Surat Keterangan *Expert Judgement***

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Hj. Halimatus Sakdiah, S.Ag, M.Si

Jabatan/Instansi : Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari

Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgement* pada:

Nama : Dewi Hardiyanti

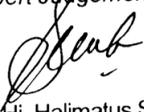
NIM : 200103040155

Judul Penelitian : Gambaran *Culture Shock* Mahasiswa Perantau Asal Suku Mandar Di  
Komunitas Mahasiswa Mandar (KOMANJAR) Banjarmasin

Obyek Penilaian : *Culture Shock* (X)/Mahasiswa Perantau Asal Suku Mandar (Y)

Demikian *Expert Judgement* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi.  
(terlampir)

Banjarmasin, <sup>13 Mei 2024</sup>.....  
*Expert Judgement*

  
Dr. Hj. Halimatus Sakdiah, S.Ag, M.Si



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593  
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Lampiran:

**Rekomendasi dan Hasil Expert Judgement**

**Instrumen Skala**

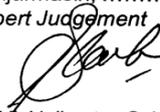
Secara umum Instrumen guide interview "Culture Shock (X)/Mahasiswa Perantau Asal Suku Mandar (Y)" pada Desain Penelitian a.n. Dewi Hardiyanti (NIM:200103040155) tersebut\*):

- a. Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- b. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- c. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- d. Dapat digunakan tanpa revisi

**Komentar dan Saran Perbaikan:**

1. kaitkan pertanyaan dengan aspek
2. tambahkan pertanyaan: pertanyaan terbuka
3. langsung lanyakan pertanyaan dan jangan berbelit-belit

Banjarmasin, 13 Mei 2024  
Expert Judgement

  
Dr. Hj. Halimatus Sakdiah, S.Ag, M.Si

**Lampiran 3 Formulir Profesional Judgemen 2**

Hal : Permohonan *Expert Judgement*  
Lampiran : 1 Bundel Guide Interview

Yth. Ibu Sarihat, M.A

di Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat,

Kami mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari  
Banjarmasin: Nama : Dewi Hardiyanti  
NIM : 200103040155  
Prodi : Psikologi Islam (PI)

Dengan ini bermaksud mengajukan *Expert Judgement* Instrumen guide interview untuk penelitian tugas akhir/skripsi saya dengan Judul “Gambaran *Culture Shock* Mahasiswa Perantau Asal Suku Mandar Di Komunitas Mahasiswa Mandar (KOMANJAR) Banjarmasin”.

Dengan permohonan ini atas kesediaan Ibu kami ucapkan banyak terima kasih.

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Mengetahui,  
2024  
Dosen Pembimbing Akademik



Dra. Mulyani, M.Ag

Banjarmasin, 19 Mei

Hormat Kami,



Dewi Hardiyanti

**Surat Keterangan *Expert Judgement***

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sarihat, M.A  
Jabatan/Instansi : Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
UIN Antasari

Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgement* pada:

Nama : Dewi Hardiyanti  
NIM : 200103040155  
Judul Penelitian : Gambaran *Culture Shock* Mahasiswa Perantau Asal  
Suku Mandar Di Komunitas Mahasiswa Mandar  
(KOMANJAR) Banjarmasin  
Obyek Penilaian : *Culture Shock* (X)/Mahasiswa Perantau Asal Suku  
Mandar (Y)

Demikian *Expert Judgement* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana  
rekomendasi.(terlampir)

Banjarmasin, 19 Mei  
2024

*Expert Judgement*



Sarihat, M.A

Lampiran:

### **Rekomendasi dan Hasil *Expert Judgement***

#### **Intrumen Skala**

Secara umum Instrumen guide interview “*Culture Shock* (X)/Mahasiswa Perantau Asal Suku Mandar (Y)” pada Desain Penelitian a.n. Dewi Hardiyanti (NIM:200103040155) tersebut\*):

- a. Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- b. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- c. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- d. Dapat digunakan tanpa revisi

#### **Komentar dan Saran Perbaikan**

1. Aspek terakhir tambahkan pertanyaan bagaimana cara subjek menyesuaikan diri di lingkungan baru ini?
2. Ketika wawancara jangan menggunakan bahasa yang terlalu kaku
3. Buat pertanyaan yang terbuka, jangan tertutup
4. Ketika wawancara dikembangkan lagi pertanyaannya. Jangan terpaku pada guide wawancara

Banjarmasin, 19 Mei 2024  
*Expert Judgement*



Sarihat, M.A

\*) lingkarihlah sesuai dengan penilaian bapak/Ibu secara obyektif.

## Lampiran 4 Surat Izin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**  
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
 Telepon (0511) 3266593  
 Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

### SURAT RISET

Nomor: 737A/Un.14/III.3/PP.00.9/04/2024

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini menugaskan :

Nama : Dewi Hardiyanti  
 NIM : 200103040155  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Jurusan : S1 Psikologi Islam  
 Alamat Sekarang : Jln. Sorong Pipa Kec. Long Ikis Kab. Paser Prov. Kalimantan Timur  
 Untuk : Melakukan riset / penelitian ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan skripsi dengan judul:

### **Gambaran Culture Shock Mahasiswa Perantau Asal Suku Mandar di Komunitas Mahasiswa Mandar (KOMANJAR) Banjarmasin**

Tempat yang dituju : Komunitas Mahasiswa Mandar (KOMANJAR) Banjarmasin  
 Barang Yang dibawa : Seperangkat Alat Penelitian  
 Lamanya Riset : 3 (Tiga) Bulan  
 Dari Tanggal : 01/04/2024  
 Sampai Tanggal : 30/06/2024

Demikian surat riset ini diberikan kepada yang bersangkutan agar pihak-pihak terkait dapat memberikan bantuan sepenuhnya.

Banjarmasin, 01 April 2024

Dekan,

  
 Dzikri Nirwana



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
Telepon (0511) 3266593  
Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

Nomor : B-738A/Un.14/III.3/TL.00/04/2024 01 April 2024  
Sifat : -  
Lampiran : 1 (satu) lembar  
Hal : Riset dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Yth. Ketua Komunitas Mahasiswa Mandar (KOMANJAR)  
Banjarmasin

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan Hormat, bersama ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar berkenan kiranya memberikan informasi/data yang diperlukan mahasiswa(i) :

Nama : Dewi Hardiyanti  
NIM : 200103040155  
Jurusan : S1 Psikologi Islam  
Alamat : Jln. Sorong Pipa Kec. Long Ikis Kab. Paser Prov. Kalimantan Timur

sehubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan sebagaimana surat riset terlampir.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Banjarmasin, 01 April 2024

Dekan,



Dzikri Mirwana

## Lampiran 5 Surat Balasan Riset



**KOMANJAR**  
**KOMUNITAS MAHASISWA MANDAR BANJARMASIN**  
 (Mammesa Sirendeng Lima)  
 Email: [komanjarbjm@gmail.com](mailto:komanjarbjm@gmail.com)

Nomor : -  
 Perihal : Surat Balasan Permohonan  
 Izin Penelitian

### SURAT KETERANGAN

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat tanggal 01 April 2024 perihal permohonan izin penelitian untuk penyusunan skripsi mahasiswa atas nama Dewi Hardiyanti dengan judul **“Gambaran *Culture Shock* Mahasiswa Perantau Asal Suku Mandar Di Komunitas Mahasiswa Mandar (KOMANJAR) Banjarmasin”**

Kami sampaikan beberapa hal:

1. Pada dasarnya kami tidak keberatan, maka kami dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut ditempat kami.
2. Izin melakukan penelitian diberikan untuk keperluan akademik.
3. Waktu pengambilan data harus dilakukan selama masa penelitian yang telah ditentukan.

Demikian surat balasan dari kami, atas perhatian kami ucapkan terimakasih.

Banjarmasin, 20 April 2024  
 Ketua Umum KOMANJAR



**Muhammad Sabaruddin**

NIM : 19010203040299

## Lampiran 6 Surat Selesai Riset



**KOMANJAR**  
**KOMUNITAS MAHASISWA MANDAR BANJARMASIN**  
*(Mammessa Sirendeng Lima)*  
 Email: [komanjarbjm@gmail.com](mailto:komanjarbjm@gmail.com)

---

### SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Sabaruddin  
 NIM : 19010203040299  
 Jabatan : Ketua Umum KOMANJAR

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Dewi Hardiyanti  
 NIM : 200103040155  
 Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora  
 Jurusan : Psikologi Islam  
 Universitas : UIN Antasari Banjarmasin

Telah selesai melakukan penelitian mengenai *culture shock* mahasiswa perantau asal Suku Mandar di KOMANJAR Banjarmasin, terhitung mulai tanggal 01 April 2024 sampai dengan 30 Juni 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Gambaran *Culture Shock* Mahasiswa Perantau Asal Suku Mandar Di Komunitas Mahasiswa Mandar (KOMANJAR) Banjarmasin”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat digunakan seperlunya, terimakasih

Banjarmasin, 30 Mei 2024  
 Ketua Umum KOMANJAR

**Muhammad Sabaruddin**  
 NIM : 19010203040299

## Lampiran 7 Surat Pengantar Deteksi Plagiasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593  
Website: [www.pi.uin-antasari.ac.id](http://www.pi.uin-antasari.ac.id); E-mail: [lab.pi@uin-antasari.ac.id](mailto:lab.pi@uin-antasari.ac.id)

### SURAT PENGANTAR PENGAJUAN DETEKSI PLAGIASI

**Yth. Tim Deteksi Plagiasi dan Pencegahan Plagiarisme  
Laboratorium Program Studi Psikologi Islam  
Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari**

Dengan ini mohon dapat dilakukan deteksi plagiasi naskah Skripsi/Jurnal atas nama dibawah ini:

Nama : Dewi Hardiyanti  
NIM : 200103040155  
Judul : Gambaran Culture Shock Mahasiswa Asal Suku Mandar di  
Komunitas Mahasiswa Mandar (KOMANJAR) Banjarmasin  
Paket Deteksi Plagiasi \*): Paket Skripsi (Bab I-V)

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Banjarmasin, 17 Desember 2024

Pembimbing

Dra. Mulyani, M.Ag

**Keterangan:**

Naskah Skripsi/Jurnal (yang diajukan deteksi plagiasi) dianggap sudah memenuhi syarat penulisan ilmiah dan tidak ada lagi perubahan/revisi sampai akhir pelaksanaan sidang *munaqasyah*).

\*) Pilihan Paket Pengajuan Deteksi Plagiasi:

- Paket Skripsi (Bab I-V)
- Paket Jurnal

Contact Person: Laboratorium Psikologi (WA) 628-565-028-864

### FORMULIR PENGAJUAN DETEKSI PLAGIASI

**Yth. Tim Deteksi Plagiasi dan Pencegahan Plagiarisme  
Laboratorium Program Studi Psikologi Islam  
Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin**

Dengan ini kami menyerahkan karya ilmiah untuk dilakukan deteksi plagiasi, sesuai ketentuan yang berlaku:

|                        |  |
|------------------------|--|
| Judul Skripsi          | : Gambaran Culture Shock Mahasiswa Asal Suku Mandar di Komunitas Mahasiswa Mandar (KOMANJAR) Banjarmasin |
| Nama                   | : Dewi Hardiyanti  |
| NIM                    | : 200103040155   |
| Email                  | : dewihardiyantidygmbs@gmail.com   |
| No. Telp./WA           | : 081255264920   |
| Paket Deteksi Plagiasi | : Paket Skripsi (Bab I-V)  |

Saya menyatakan bahwa:

1. Tata tulis di masing-masing bab skripsi ini sudah sesuai dengan EYD dan bebas *typo*. Jika ditemukan kesalahan ketik atau *typo* maka file naskah dapat dikembalikan (ke penulis) untuk diperbaiki.
2. Karya ilmiah yang diajukan ini sudah mendapatkan persetujuan dari pembimbing untuk pengajuan deteksi plagiasi.
3. Karya tulis ini juga sudah melalui tahapan revisi dan sepengetahuan penulis tidak ada lagi perbaikan.
4. Apabila selesai uji deteksi plagiasi ditemukan pelanggaran, penulis siap menerima konsekuensi sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Banjarmasin, 17 Desember 2024  
Penulis,

Dewi Hardiyanti

Keterangan

Formulir ini hanya berlaku satu kali pengajuan sesuai pilihan paket deteksi plagiasi

## Lampiran 8 Surat Keterangan Submit Jurnal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593  
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

**SURAT KETERANGAN SUBMIT JURNAL**

Nomor: 3287/Un.14/III.3/PP.00.9/12/2024

Dengan ini menerangkan bahwa:

Judul Karya Ilmiah : Gambaran Culture Shock Mahasiswa Asal Suku Mandar di  
Komunitas Mahasiswa Mandar (KOMANJAR) Banjarmasin  
Nama : Dewi Hardiyanti  
NIM : 200103040155  
Program Studi : Psikologi Islam

Karya ilmiah tersebut telah disubmit untuk dipublikasikan di Jurnal Psikologi (<https://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/psiko/author/submission/11775>) dan saat ini masih dalam proses evaluasi. Keputusan akhir mengenai publikasi sepenuhnya menjadi wewenang pihak jurnal.

Demikian surat keterangan ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 19 Desember 2024  
a.n. Ketua Prodi Psikologi Islam  
Sekretaris,



Musfichin, M.A

NIP 197903242023211012

## Lampiran 9 Informed Consent Subjek AF

RAHASIA

### SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama (Inisial) : *Agrian Fauzan*  
 Jenis Kelamin : *Laki-Laki*  
 Usia : *20*  
 Alamat : *Komplek Hunafah*  
 Univ/Fak/Jur : *UINISIA MAB*  
 Angkatan : *2022*

Saya menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk terlibat dan berpartisipasi aktif sebagai **SUBJEK** dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui *Culture Shock* Mahasiswa Perantau Asal Suku Mandar di Banjarmasin. Kegiatan ini dilaksanakan oleh **Dewi Hardiyanti (200103040155)** selaku mahasiswi semester 8 program studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana psikologi. Penelitian ini di bimbing oleh Imaduddin, MA dan Dra. Mulyani, M.Ag selaku dosen Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin.

Dalam kegiatan ini, saya telah mengetahui, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia terlibat secara aktif sebagai subjek dari awal hingga akhir proses penelitian.
2. Sebagai subjek, saya berkewajiban memberikan informasi yang terbuka dan sebenarnya terkait dengan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.
3. Identitas serta segala informasi yang saya berikan akan **DIRAHASIAKAN** dan tidak akan disebarkan kepada umum.
4. Saya menyetujui adanya perekaman proses penelitian seperti tulisan, rekaman percakapan, dan lainnya selama proses kegiatan berlangsung dengan jaminan bahwa informasi pribadi **DIRAHASIAKAN**.
5. Saya berhak untuk menghentikan proses penelitian jika merasa ada hal yang mengganggu.

Saya dalam keadaan **SADAR** dan **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun untuk menandatangani surat persetujuan ini sehingga saya bersedia untuk mengikuti kegiatan penelitian dari awal hingga selesai.

Banjarmasin, 7 Juni 2024

**Peneliti**



Dewi Hardiyanti  
(200103040155)

**Klien**



(.....)

## Lampiran 10 Informed Consent Subjek EHA

RAHASIA

### SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama (Inisial) : Eka Hadi Aditya  
 Jenis Kelamin : LK  
 Usia : 20  
 Alamat : Sultan Adam  
 Univ/Fak/Jur : UIN / Qiwah / KPI  
 Angkatan : 2023

Saya menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk terlibat dan berpartisipasi aktif sebagai **SUBJEK** dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui *Culture Shock* Mahasiswa Perantau Asal Suku Mandar di Banjarmasin. Kegiatan ini dilaksanakan oleh **Dewi Hardiyanti (200103040155)** selaku mahasiswi semester 8 program studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana psikologi. Penelitian ini di bimbing oleh Imaduddin, MA dan Dra. Mulyani, M.Ag selaku dosen Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin.

Dalam kegiatan ini, saya telah mengetahui, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia terlibat secara aktif sebagai subjek dari awal hingga akhir proses penelitian.
2. Sebagai subjek, saya berkewajiban memberikan informasi yang terbuka dan sebenarnya terkait dengan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.
3. Identitas serta segala informasi yang saya berikan akan **DIRAHASIAKAN** dan tidak akan disebarkan kepada umum.
4. Saya menyetujui adanya perekaman proses penelitian seperti tulisan, rekaman percakapan, dan lainnya selama proses kegiatan berlangsung dengan jaminan bahwa informasi pribadi **DIRAHASIAKAN**.
5. Saya berhak untuk menghentikan proses penelitian jika merasa ada hal yang mengganggu.

Saya dalam keadaan **SADAR** dan **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun untuk menandatangani surat persetujuan ini sehingga saya bersedia untuk mengikuti kegiatan penelitian dari awal hingga selesai.

Banjarmasin, 7 Juni 2024

**Peneliti**



Dewi Hardiyanti  
(200103040155)

**Klien**



(.....)

## Lampiran 11 Informed Consent Subjek S

RAHASIA

### SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama (Inisial) : S  
 Jenis Kelamin : perempuan  
 Usia : 20  
 Alamat : Kemiri  
 Univ/Fak/Jur : UIN/Talokah/ Fend. Bahasa Arab  
 Angkatan : 2023

Saya menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk terlibat dan berpartisipasi aktif sebagai **SUBJEK** dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui *Culture Shock* Mahasiswa Perantau Asal Suku Mandar di Banjarmasin. Kegiatan ini dilaksanakan oleh **Dewi Hardiyanti (200103040155)** selaku mahasiswi semester 8 program studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana psikologi. Penelitian ini di bimbing oleh Imadduddin, MA dan Dra. Mulyani, M.Ag selaku dosen Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin.

Dalam kegiatan ini, saya telah mengetahui, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia terlibat secara aktif sebagai subjek dari awal hingga akhir proses penelitian.
2. Sebagai subjek, saya berkewajiban memberikan informasi yang terbuka dan sebenarnya terkait dengan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.
3. Identitas serta segala informasi yang saya berikan akan **DIRAHASIAKAN** dan tidak akan disebarluaskan kepada umum.
4. Saya menyetujui adanya perekaman proses penelitian seperti tulisan, rekaman percakapan, dan lainnya selama proses kegiatan berlangsung dengan jaminan bahwa informasi pribadi **DIRAHASIAKAN**.
5. Saya berhak untuk menghentikan proses penelitian jika merasa ada hal yang mengganggu.

Saya dalam keadaan **SADAR** dan **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun untuk menandatangani surat persetujuan ini sehingga saya bersedia untuk mengikuti kegiatan penelitian dari awal hingga selesai.

Banjarmasin, 6 Juni 2024

**Peneliti**



**Dewi Hardiyanti**  
(200103040155)

**Klien**



(.....)

## Lampiran 12 Informed Consent Subjek F

RAHASIA

### SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama (Inisial) : F  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Usia : 20  
 Alamat : Belitang Anyar  
 Univ/Fak/Jur : UIN / Syarifiah / Hki  
 Angkatan : 2023

Saya menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk terlibat dan berpartisipasi aktif sebagai **SUBJEK** dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui *Culture Shock* Mahasiswa Perantau Asal Suku Mandar di Banjarmasin. Kegiatan ini dilaksanakan oleh **Dewi Hardiyanti (200103040155)** selaku mahasiswi semester 8 program studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana psikologi. Penelitian ini di bimbing oleh Imadduddin, MA dan Dra. Mulyani, M.Ag selaku dosen Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin.

Dalam kegiatan ini, saya telah mengetahui, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia terlibat secara aktif sebagai subjek dari awal hingga akhir proses penelitian.
2. Sebagai subjek, saya berkewajiban memberikan informasi yang terbuka dan sebenarnya terkait dengan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.
3. Identitas serta segala informasi yang saya berikan akan **DIRAHASIAKAN** dan tidak akan disebarkan kepada umum.
4. Saya menyetujui adanya perekaman proses penelitian seperti tulisan, rekaman percakapan, dan lainnya selama proses kegiatan berlangsung dengan jaminan bahwa informasi pribadi **DIRAHASIAKAN**.
5. Saya berhak untuk menghentikan proses penelitian jika merasa ada hal yang mengganggu.

Saya dalam keadaan **SADAR** dan **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun untuk menandatangani surat persetujuan ini sehingga saya bersedia untuk mengikuti kegiatan penelitian dari awal hingga selesai.

Banjarmasin, 10 Juni 2024

**Peneliti**



Dewi Hardiyanti  
(200103040155)

**Klien**



(.....)

### Lampiran 13 Informed Consent Subjek P

#### SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama (Inisial) : P  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Usia : 19  
 Alamat : Sungai Mui  
 Univ/Fak/Jur : ULM/Pend. Kimia/Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Angkatan : 2023

Saya menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk terlibat dan berpartisipasi aktif sebagai **SUBJEK** dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui *Culture Shock* Mahasiswa Perantau Asal Suku Mandar di Banjarmasin. Kegiatan ini dilaksanakan oleh **Dewi Hardiyanti (200103040155)** selaku mahasiswi semester 8 program studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana psikologi. Penelitian ini di bimbing oleh Imadduddin, MA dan Dra. Mulyani, M.Ag selaku dosen Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin.

Dalam kegiatan ini, saya telah mengetahui, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia terlibat secara aktif sebagai subjek dari awal hingga akhir proses penelitian.
2. Sebagai subjek, saya berkewajiban memberikan informasi yang terbuka dan sebenarnya terkait dengan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.
3. Identitas serta segala informasi yang saya berikan akan **DIRAHASIAKAN** dan tidak akan disebarluaskan kepada umum.
4. Saya menyetujui adanya perekaman proses penelitian seperti tulisan, rekaman percakapan, dan lainnya selama proses kegiatan berlangsung dengan jaminan bahwa informasi pribadi **DIRAHASIAKAN**.
5. Saya berhak untuk menghentikan proses penelitian jika merasa ada hal yang mengganggu.

Saya dalam keadaan **SADAR** dan **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun untuk menandatangani surat persetujuan ini sehingga saya bersedia untuk mengikuti kegiatan penelitian dari awal hingga selesai.

Banjarmasin, 11 Juni 2024

**Peneliti**



Dewi Hardiyanti  
(200103040155)

**Klien**



(.....)

## Lampiran 14 Informed Consent Subjek D

**RAHASIA**

### SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama (Inisial) : DIANA  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Usia : 20  
 Alamat : Jln Pandu  
 Univ/Pak/Jur : UIN/FEBS/HES  
 Angkatan : 2023

Saya menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk terlibat dan berpartisipasi aktif sebagai **SUBJEK** dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui *Culture Shock* Mahasiswa Perantau Asal Suku Mandar di Banjarmasin. Kegiatan ini dilaksanakan oleh **Dewi Hardiyanti (200103040155)** selaku mahasiswi semester 8 program studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana psikologi. Penelitian ini di bimbing oleh Imadduddin, MA dan Dra. Mulyani, M.Ag selaku dosen Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin.

Dalam kegiatan ini, saya telah mengetahui, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia terlibat secara aktif sebagai subjek dari awal hingga akhir proses penelitian.
2. Sebagai subjek, saya berkewajiban memberikan informasi yang terbuka dan sebenarnya terkait dengan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.
3. Identitas serta segala informasi yang saya berikan akan **DIRAHASIKAN** dan tidak akan disebarluaskan kepada umum.
4. Saya menyetujui adanya perekaman proses penelitian seperti tulisan, rekaman percakapan, dan lainnya selama proses kegiatan berlangsung dengan jaminan bahwa informasi pribadi **DIRAHASIKAN**.
5. Saya berhak untuk menghentikan proses penelitian jika merasa ada hal yang mengganggu.

Saya dalam keadaan **SADAR** dan **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun untuk menandatangani surat persetujuan ini sehingga saya bersedia untuk mengikuti kegiatan penelitian dari awal hingga selesai.

Banjarmasin, 01 Juni 2024

**Peneliti**



**Dewi Hardiyanti**  
(200103040155)

**Klien**



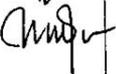
(.....)

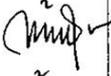
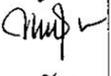
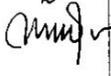
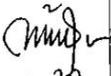
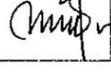
## Lampiran 15 Lembar Konsultasi Pembimbing 1


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**  
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin 70235  
 Telpun (0511) 3266593  
 Email: [fu@uinasari.ac.id](mailto:fu@uinasari.ac.id) Web: [fu.uin-antasari.ac.id](http://fu.uin-antasari.ac.id)

### KONSUL DOSEN PENASEHAT AKADEMIK

Nama : Dewi Hardiyanti Dosen Pembimbing  
 NIM : 200103040155 1. Dra. Mulyani, M.Ag  
 Judul : Gambaran *Culture Shock* Mahasiswa 2. Inadduddin, MA  
 Mahasiswa Perantauan Asal Suku Mandar  
 Di Komunitas Mahasiswa Mandar  
 (KOMANJAR) Banjarmasin

| No. | Hari/Tanggal             | Uraian Konsultasi  | Tanda Tangan  |
|-----|--------------------------|--|---|
| 1.  | Jum'at, 1 September 2023 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Cek lagi pedoman penulisan karya tulis ilmiah</li> <li>• Perbaiki typo dalam penulisan</li> <li>• Tujuan penelitian sesuaikan dengan rumusan masalah</li> </ul>   |    |
| 2.  | Senin, 4 September 2023  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ganti definisi operasional menjadi definisi istilah</li> <li>• Sebutkan menurut siapa sumber teori yang digunakan</li> <li>• Rumusan masalah sesuaikan dengan judul</li> <li>• Perbaiki sumber referensi didalam penulisan skripsi</li> </ul> |   |
| 3.  | Rabu, 5 September 2023   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbaiki penomoran</li> <li>• Buat satu paragraf kesimpulan dari peneliti</li> <li>• Perbaiki typo dalam penulisan</li> </ul>   |  |
| 4.  | Senin, 11 September 2023 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbaiki margin kertas</li> <li>• Cek PKI</li> <li>• Perhatikan bahasa-bahasa asing yang harus di italic</li> <li>• Urutkan daftar pustaka sesuai abjad</li> </ul>  |  |
| 5.  | Kamis, 14 September 2023 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tambahkan ayat dalam latar belakang</li> <li>• Sumber dari penulisan selalu dicantumkan</li> <li>• Perkataan orang lebih menjorok kedalam dan</li> </ul>  |  |

|     |                          |   |   |
|-----|--------------------------|---|---|
| 6.  | Senin, 18 September 2024 | <ul style="list-style-type: none"> <li>italic</li> <li>Dari pengertian <i>culture shock</i> buat kesimpulan menurut peneliti</li> </ul>   |    |
| 7.  | Selasa, 23 Januari 2024  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Perbaiki typo</li> <li>Ukuran font amsb 11</li> <li>Tejjeusahan syst harus di italic</li> <li>Kutipan perkataan informan ditotar belakang</li> </ul> |    |
| 8.  | Rabu, 31 Januari 2024    | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kerangka berfikir</li> <li>Buat table di kerangka berfikir</li> <li>Tambahkan <i>culture shock</i> menurut perspektif psikologi islam</li> </ul>     |    |
| 9.  | Selasa, 13 Februari 2024 | <ul style="list-style-type: none"> <li>Perhatikan typo dalam penulissu</li> <li>Sesuaikan penulisan halaman</li> <li>Urutkan penelitian terdahulu dari yang terbaru</li> </ul>              |   |
| 10. | Kamis, 13 Juni 2024      | <ul style="list-style-type: none"> <li>Tambahkan pendapat dari para ahli tentang <i>culture shock</i></li> <li>Perhatikan typo</li> </ul>   |  |
| 11. | Selasa, 17 Desember 2024 | <ul style="list-style-type: none"> <li>Perkataan subjek di italic</li> <li>Bab IV &amp; V</li> </ul>  |  |
| 12. | Rabu, 18 Desember 2024   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Lampiran</li> <li>Seturuli Skripsi</li> </ul>  |  |

Baujaruasim, Desember 2024

Ketua Prodi Psikologi Islam



Dra. Mulyani, M.Ag

NIP. 19681010 199403 2 004

## Lampiran 16 Lembar Konsultasi Pembimbing 2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
PRODI PSIKOLOGI ISLAM  
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235

## KARTU KONSUL TUGAS AKHIR

Nama : Dewi Hardiyanti Dosen Pembimbing  
NIM : 20010304055 1. Dra. Mulyani, M. Ag  
Judul : Gambaran Culture Shock Mahasiswa Perantau Asal Suku Mandar Di Komunitas Mahasiswa Mandar (KONANJAR) Banjarmasin 2. Imadduddin, MA

| No | Hari/Tanggal      | Uraian Konsultasi  | Tanda Tangan |
|----|-------------------|--|--------------|
| 1. | 9/28/11           | - Simpoh Bah I<br>- Perilaku   |              |
| 2. | 17/28/11<br>Pekin | - Teori I-Scholar.<br>- Rumba usul.<br>- Teori WARP.<br>- Li'Pari Sulu' D'ly<br>- Culture Shock Heli |              |
| 3. | 23/28/11<br>sele  | - Bona Buku Teori, uand<br>- kriteria Sibyele<br>- pema. Heli  |              |



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**  
**PRODI PISKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235

| No | Hari/Tanggal           | Uraian Konsultasi  | Tanda Tangan |
|----|------------------------|--|--------------|
| 4. | Selasa<br>13/2<br>2024 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bab 2 LISA pka</li> <li>- Perbaiki bab 2.</li> <li>- cari ter. cult seh<br/>yay Baku.</li> </ul>  |              |
| 5. | Rabu.<br>21/2<br>2024  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Aspek data. Old<br/>shock.</li> <li>- faktor yay maupun<br/>culture shock.</li> <li>- kerangka Berpikir.<br/>sifatnya general.</li> <li>- taunford mptri<br/>bahasa Indonesia.</li> </ul> |              |



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**  
**PRODI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235

| No | Hari/Tanggal          | Uraian Konsultasi  | Tanda Tangan |
|----|-----------------------|--|--------------|
| 6. | Kam<br>29/2024.<br>/2 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bandi teor.</li> <li>of her.</li> <li>- faktor di harku dan</li> <li>  kultur shu</li> <li>- Spri arak 1</li> <li>- kemul by pikir</li> <li>- Sub per - vintan</li> <li>  - Zerat pr.</li> <li>- Shula - nobren.</li> <li>- Bay Tehnik Ancha</li> <li>- prah penekta.</li> <li>- W in kech</li> <li>  - waku</li> <li>  - teni</li> </ul> |              |
| 7. | Pchr<br>2024.<br>12/3 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Banaer Shula Achi</li> <li>  di Siti Zulari</li> <li>- Ganda interner</li> </ul>  |              |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
 PRODI PSIKOLOGI ISLAM  
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235

| No | Hari/Tanggal             | Uraian Konsultasi  | Tanda Tangan |
|----|--------------------------|--|--------------|
| 8  | Rabu<br>27/10/2024<br>/3 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki slide interview.</li> <li>Mr. Aspek</li> <li>Mr. Muli</li> <li>Mr. Aite.</li> <li>- Hindi keliat tekms.</li> <li>- Surat ijin penelitian - akom anp.</li> <li>- Acara pertanggung di Siti Zulhan.</li> </ul> |              |
| 9  | Senin<br>6/5/2024        | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Protes jedy kepd</li> <li>1. Dr. Harhat Sahabat</li> <li>2. Siti Rasyidi</li> <li>- Sekolah Lp Rora</li> </ul>  |              |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
PRODI PISKOLOGI ISLAM  
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235

| No  | Hari/Tanggal        | Uraian Konsultasi  | Tanda Tangan |
|-----|---------------------|--|--------------|
| 10  | Jum<br>31/5<br>2021 | - Sinyal infamasi.<br>- Hubri sibiply<br>- Sinyal surt rishat<br>di ps.dgpa.                                       |              |
| 11. | Jum<br>7/6<br>2021  | - Sinyal v<br>ambal Deter.<br><br>- ps.dgpa Jitu 79<br>diadul "Baik d. Anoi"<br>- taru ta ini/persd<br>di ps.dgpa. |              |



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**  
**PRODI PSIKOLOGI ISLAM**  
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235

| No | Hari/Tanggal        | Uraian Konsultasi  | Tanda Tangan   |
|----|---------------------|--|--|
| 12 | Senin / 28/8<br>1/7 | - Perbaiki verbal<br>- perbaiki lalen.<br>- perbaiki Henti |   |
| 13 | Sen / 20/9<br>20/9  | - Perbaiki Henti<br>- verbal di meski<br>ke henti Perbaiki |   |
| 15 | Senin<br>9/10       | komplek s.   | <br> |

### Lampiran 17 Pedoman Wawancara Subjek Penelitian

Obreg 1960 mendefinisikan keterkejutan budaya sebagai “respon yang dapat diprediksi dan dapat dikelola terhadap perubahan budaya. *Culture Shock* adalah kondisi sementara atau respon negative yang dapat dialami oleh individu ketika mereka pindah ke lingkungan budaya baru. *Culture shock* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterkejutan budaya atau suatu permasalahan yang melibatkan perasaan, cara berfikir dan berperilaku ketika berhadapan dengan lingkungan dan budaya baru. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ialah menggunakan teori menurut Oberg, karena teori menurut Obreg sejalan dengan penelitian ini.

| No. | Aspek                         | Indikator  | Pertanyaan   |
|-----|-------------------------------|------------|--|
| 1.  | Pembukaan                     |            | Bagaimana perasaanmu saat pertama kali merantau di Kota Banjarmasin?                                   |
|     |                               |            | Apa alasan kamu untuk berkuliah di luar kota dan jauh dari kampung halamanmu?                          |
|     |                               |            | Kuliah di Kota Banjarmasin atas keinginan orang tua atau diri sendiri?                                 |
|     |                               |            | Bagaimana cara anda beradaptasi dengan perbedaan bahasa, makanan, budaya dll                           |
| 2.  | Ketegangan dan perasaan cemas | Ketegangan | Apakah anda merasa tegang saat pertama kali merantau di Kota Banjarmasin?                              |
|     |                               | Kecemasan  | Apakah anda merasa cemas ketika pertama kali merantau di Kota Banjarmasin?                             |
|     |                               |            | Bagaimana cara anda berinteraksi dengan masyarakat Banjar yang notabene bahasanya berbeda dengan anda? |

|    |   |   |   |
|----|---|---|---|
| 3. | Perasaan kehilangan keluarga, teman dan status sosial | Perasaan kehilangan keluarga  | Apakah anda merasa peran keluarga hilang setelah anda merantau ke Banjarmasin?)   |
|    |   |   | Disaat anda mengalami kendala-kendala tertentu, apakah terlintas dibenak anda tentang rumah dan untuk kembali pulang?       |
|    |   | Perasaan kehilangan teman   | Apakah anda kehilangan peran teman ketika merantau di Kota Banjarmasin?   |
|    |   |   | Apakah anda pernah merasa kesepian karena jauh dari keluarga dan teman yang ada dikampung halaman?                          |
|    |   | Apakah anda kehilangan peran teman ketika merantau di Kota Banjarmasin? |   |
| 4. | Perasaan ditolak dan menolak lingkungan budaya baru   | Perasaan ditolak  | Apakah anda merasa ditolak di lingkungan budaya baru?   |
|    |   | Perasaan menolak  | Apakah anda pernah menolak budaya baru di Kota Perantauan Banjarmasin ini?  |
|    |   |   | Apa sajakah kendala-kendala yang membuat anda tidak nyaman selama berkuliah dan tinggal di kota perantauan?                 |
| 5. | Kecemasan dan frustrasi                               | Kecemasan   | Apakah anda pernah merasa cemas ketika beradaptasi dengan lingkungan dan budaya baru?                                       |
|    |   | Frustrasi   | Apakah anda merasa pernah merasa frustrasi dalam beradaptasi dengan lingkungan dan budaya baru?)                            |
|    |   |   | Bagaimana cara anda berkomunikasi dengan masyarakat atau teman mahasiswa yang berbeda latar belakang budayanya dengan anda? |
|    |   |   | Dalam beradaptasi, pernahkah anda merubah perilaku agar sesuai dengan lingkungan pertemanan?                                |

|    |                        |                               |  |
|----|------------------------|-------------------------------|--|
|    |                        |                               | Apakah anda pernah mengalami momen dimana anda merasa frustrasi atau kesulitan beradaptasi dengan budaya atau lingkungan baru? |
| 6. | Perasaan tidak berdaya | Tidak mampu menyesuaikan diri | Apakah anda pernah bertengkar karena perbedaan pendapat dengan budaya baru/budaya lain   |
|    |                        |                               | Apakah anda pernah merasa salah paham saat mendengar teman anda berkomunikasi dengan bahasa daerahnya sendiri                  |
|    |                        |                               | Bagaimana cara anda menyesuaikan diri di lingkungan baru ini?  |

### Lampiran 18 Skala *Culture Shock*

#### Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang (√) pada kolom penelitian yang sesuai dengan pilihan anda.

SS = Sangat Setuju (SS)

S = Setuju (S)

AS = Agak Setuju (AS)

TS = Tidak Setuju (TS)

| No. | Pertanyaan  |
|-----|---|
| 1.  | Apakah anda pernah merasa tersinggung saat teman anda berbicara menggunakan bahasa daerahnya sendiri          |
| 2.  | apakah anda pernah merasa kesusahan saat pertama kali mengdapi budaya baru                                    |
| 3.  | Apakah anda pernah merasa bingung dan tertekan ketika berkomunikasi dengan budaya lain                        |
| 4.  | Apakah ketika anda berkomunikasi dengan budaya lain anda pernah merasa tidak adanya feedback                  |
| 5.  | Apakah anda pernah merasa salah paham saat mendengar teman anda berkomunikasi dengan bahasa daerahnya sendiri |
| 6.  | Apakah anda tetap membawa sikap atau kebiasaan daerah anda saat berinteraksi dengan teman dari budaya lain    |
| 7.  | Apakah anda pernah tidak merespon ketika teman anda berbicara menggunakan bahasa daerahnya sendiri            |
| 8.  | Apakah anda pernah bertengkar karena perbedaan pendapat dengan budaya baru/budaya lain                        |
| 9.  | Apakah anda pernah merasa budaya anda tidak dihargai oleh budaya lain   |
| 10. | Apakah anda pernah merasa kaget dengan suasana budaya yang ada di budaya baru/budaya lain                     |

**Lampiran 19 Tabulasi Data Penelitian Skala *Culture Shock***

| No  | Nama | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | Jumlah |
|-----|------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|
| 1.  | S    | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3  | 22     |
| 2.  | B    | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3  | 23     |
| 3.  | A    | 2 | 4 | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4  | 25     |
| 4.  | AA   | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 5  | 31     |
| 5.  | HW   | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4  | 25     |
| 6.  | R    | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4  | 29     |
| 7.  | P    | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4  | 22     |
| 8.  | D    | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3  | 23     |
| 9.  | N    | 4 | 5 | 5 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2  | 28     |
| 10. | AF   | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4  | 37     |
| 11. | L    | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4  | 23     |
| 12. | SS   | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3  | 26     |
| 13. | AS   | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2  | 24     |
| 14. | MS   | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3  | 33     |
| 15. | SM   | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3  | 26     |
| 16. | HN   | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3  | 26     |
| 17. | EHA  | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 1 | 2 | 5  | 37     |
| 18. | MHF  | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2  | 30     |
| 19. | D    | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4  | 41     |
| 20. | F    | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 30     |

**Lampiran 20 Hasil Statistik Deskriptif**

**Descriptive Statistics**

|                    | N  | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| Culture Shock      | 20 | 22      | 41      | 28,50 | 5,346          |
| Valid N (listwise) | 20 |         |         |       |                |

### Lampiran 21 Verbatim Wawancara Subjek AF

Nama : Subjek AF  
 Hari/Tanggal : Jum'at, 07 Juni 2024  
 Waktu : 14.00-14.45  
 Tempat : Rumah kos subjek AF  
 Verbatim : Wawancara Pertama

| Baris | Peran     | Verbatim                                       | Keterangan       |
|-------|-----------|--|------------------|
| 1     | Peneliti  | Assalamualaikum                                | B1-B10           |
| 2     | Subjek AF | <i>Walaikumussalam</i>                         | “Pembukaan”      |
| 3     | Peneliti  | Bagaimana kabarnya?                            |                  |
| 4     | Subjek AF | <i>Alhamdulillah baik</i>                      |                  |
| 5     | Peneliti  | Maaf yaa sebelumnya sudah mengganggu           |                  |
| 6     |           | waktunya                                       |                  |
| 7     | Subjek AF | <i>Gapapa kok ka</i>                           |                  |
| 8     | Peneliti  | Boleh langsung kita mulai                      |                  |
| 9     |           | wawancaranya?                                  |                  |
| 10    | Subjek AF | <i>Inggih ka boleh silahkan</i>                |                  |
| 11    | Peneliti  | Bagaimana perasaan mu saat pertama kali        | B11-B22          |
| 12    |           | merantau di Banjarmasin?                       | “Perasaan subjek |
| 13    | Subjek AF | <i>Perasaan saya ya saya merasa senang,</i>    | ketika merantau” |
| 14    |           | <i>akhirnya bisa hidup sendiri tanpa harus</i> |                  |
| 15    |           | <i>tinggal dengan keluarga tapi itu hanya</i>  |                  |
| 16    |           | <i>anggapan awal saya karena saya belum</i>    |                  |
| 17    |           | <i>tau apa-apa saat itu. Tapi pas seiring</i>  |                  |
| 18    |           | <i>berjalannya waktu saya mulai merasa</i>     |                  |
| 19    |           | <i>kesehian dan hampa ketika tinggal</i>       |                  |
| 20    |           | <i>berjauhan dengan keluarga.</i>              |                  |
| 21    | Peneliti  | Apa alasan kamu milih kuliah                   | B21-B26          |
| 22    |           | dibanjarmasin?                                 | “Alasan subjek   |

|    |           |   |                |
|----|-----------|---|----------------|
| 23 | Subjek AF | <i>Ya karena dorongan dan support dari</i>      | kuliah di      |
| 24 |           | <i>orang tua dan juga kota Banjarmasin</i>      | Banjarmasin”   |
| 25 |           | <i>tidak terlalu jauh dari kota baru karena</i> |                |
| 26 |           | <i>tidak harus keluar pulau.</i>                |                |
| 27 | Peneliti  | Terus kamu kuliah itu kemauan sendiri           |                |
| 28 |           | atau ada paksaan dari orang tua untuk           |                |
| 29 |           | harus kuliah?                                   |                |
| 30 | Subjek AF | <i>Ya jujur saja awalnya si dipaksa bukan</i>   |                |
| 31 |           | <i>kemauan sendiri</i>                          |                |
| 32 | Peneliti  | Trus gimana cara kamu beradaptasi dalam         | B32-B39 “Cara  |
| 33 |           | lingkungan yang dari segi bahasanya dari        | subjek         |
| 34 |           | budayanya, makannya kan banyak                  | beradaptasi di |
| 35 |           | perbedaan trus gimana caranya kamu              | Banjarmasin”   |
| 36 |           | beradaptasi.                                    |                |
| 37 | Subjek AF | <i>Ya caranya itu saya belajar peka dan</i>     |                |
| 38 |           | <i>lebih bnyak mendengar dan yang penting</i>   |                |
| 39 |           | <i>itu perbanyak bertanya gitu aja sih</i>      |                |
| 40 | Peneliti  | Bahasa mandar kan beda dengan bahasa            | B40-B49 “Cara  |
| 41 |           | Banjar jadi gimana cara kamu                    | berkomunikasi  |
| 42 |           | berkomunikasi dengan masyarakat Banjar          | subjek”        |
| 43 |           | yang notabenenya beda bahasanya sama            |                |
| 44 |           | kamu.   |                |
| 45 | Subjek AF | <i>Yaa caranya memakai bahasa Indonesia</i>     |                |
| 46 |           | <i>dan tentunya juga berlatih bahasa Banjar</i> |                |
| 47 |           | <i>dan banyak berinteraksi dengan</i>           |                |
| 48 |           | <i>penduduk setempat supaya terbiasa</i>        |                |
| 49 |           | <i>dengan bahasanya.</i>                        |                |
| 50 | Peneliti  | Ngerantau ke Banjarmasin udah berapa            | B50-B52 “Lama  |
| 51 |           | lama?   | Merantau”      |
| 52 | Subjek AF | <i>Kurang lebih udah mau satu tahun</i>         |                |
| 53 |           |   |                |

|    |           |   |                                    |
|----|-----------|---|------------------------------------|
| 54 | Peneliti  | Selama setahun ini kamu udah mulai bisa beradaptasi atau masih kadang suka kaya ngerasa belum terbiasa atau masih   |                                    |
| 55 |           | ngerasa kaya ada hal-hal baru yang bikin kamu kaget.  |                                    |
| 56 |           |   |                                    |
| 57 |           |   |                                    |
| 58 |           |   |                                    |
| 59 | Subjek AF | <i>Udah mulai bisa beradaptasi Cuma yang masih belum terlalu paham itu dibahasa.</i>  |                                    |
| 60 |           | <i>Kadang masih nanya apa artinya kaya gitu aja sih</i>   |                                    |
| 61 |           |   |                                    |
| 62 |           |   |                                    |
| 63 | Peneliti  | Waktu pas kamu mau ngerantau pertama kali tu kamu ngerasa cemas dan frustrasi ga misal takut ngerantau takut jauh dari keluarga.  | B63-B68<br>“Perasaan cemas subjek” |
| 64 |           |   |                                    |
| 65 |           |   |                                    |
| 66 |           |   |                                    |
| 67 | Subjek AF | <i>Kalo pas pertama kali perasaan itu ada tapi lama kelamaan udah ga cemas lagi</i>   |                                    |
| 68 |           |   |                                    |
| 69 | Peneliti  | Pas kamu ngerantau ke Banjarmasin kamu ngerasa peran keluarga kamu hilang ga, kaya misal biasanya kan tinggal satu rumah...kalo ngekos kan cuma tinggal sama kekawanan gada orang tua, kamu ngerasa peran keluargamu hilang ga? | B69-B77 “Peran keluarga subjek”    |
| 70 |           |   |                                    |
| 71 |           |   |                                    |
| 72 |           |   |                                    |
| 73 |           |   |                                    |
| 74 |           |   |                                    |
| 75 | Subjek AF | <i>Iya pas saya ngerantau itu sampai sekarang ini peran keluarga saya menghilang tapi kita juga harus terbiasa dengan keadaan ini</i>   |                                    |
| 76 |           |   |                                    |
| 77 |           |   |                                    |
| 78 |           |   |                                    |
| 79 | Peneliti  | Tadi kan peran keluarga kan, kalau misal peran teman pang...kamu ngerasa peran temanmu hilang juga ga?  | B79-B86 “Peran teman subjek”       |
| 80 |           |   |                                    |
| 81 |           |   |                                    |
| 82 | Subjek AF | <i>Kalau peran teman juga perlahan hilang tapi di Banjarmasin saya juga mempunyai beberapa teman baru yang</i>  |                                    |
| 83 |           |   |                                    |
| 84 |           |   |                                    |

|     |           |   |                  |
|-----|-----------|---|------------------|
| 85  |           | <i>tentunya berbeda dengan teman yang</i>       |                  |
| 86  |           | <i>dikampung</i>                                |                  |
| 87  | Peneliti  | Kalau peran status sosial gimana, kan           | B83-B87 “Peran   |
| 88  |           | kalau dikampung kan misal semua orang           | status sosial    |
| 89  |           | tau si Adri ini anak nya siapa rumahnya         | subjek”          |
| 90  |           | dimana kan gitu nah kalau di Banjarmasin        |                  |
| 91  |           | ini status sosialmu hilang ga?                  |                  |
| 92  | Subjek AF | <i>Sedikit saja yang mengenal saya disini</i>   |                  |
| 93  |           | <i>tapi menurut saya itu tidak apa apa</i>      |                  |
| 94  | Peneliti  | Misal kamu ada masalah pernah ga kamu           |                  |
| 95  |           | berfikir untuk pulang ke kampung                |                  |
| 96  |           | halamanmu?                                      |                  |
| 97  | Subjek AF | <i>Tentunya saya sebagai laki-laki yang</i>     |                  |
| 98  |           | <i>jantan haha ya kalau ada masalah yaa</i>     |                  |
| 99  |           | <i>diselesaikan dengan cara yang baik-baik</i>  |                  |
| 100 |           | <i>atau cari solusinya kalau pikiran mau</i>    |                  |
| 101 |           | <i>pulang saya ga pernah</i>                    |                  |
| 102 | Peneliti  | Selama merantau di Banjarmasin kamu             |                  |
| 103 |           | pernah ga merasa kesepian?                      |                  |
| 104 | Subjek AF | <i>Kalau kesepian tu pernah si pertama kali</i> |                  |
| 105 |           | <i>pergi merantau ke Banjarmasin Karna</i>      |                  |
| 106 |           | <i>belum punya teman.</i>                       |                  |
| 107 | Peneliti  | Ada ga kendala-kendala atau masalah             | B107-B114        |
| 108 |           | yang bikin kamu itu ngerasa ga nyaman           | “Kendala subjek  |
| 109 |           | tinggal dan kuliah di Banjarmasin?              | ketika merantau” |
| 110 | Subjek AF | <i>Kalau kendala mungkin dari segi bahasa,</i>  |                  |
| 111 |           | <i>karena saya tidak fasih bahasa Banjar</i>    |                  |
| 112 |           | <i>mungkin saya harus banyak beradaptasi</i>    |                  |
| 113 |           | <i>lagi dengan bahasa Banjar, itu aja si</i>    |                  |
| 114 |           | <i>kendalanya</i>                               |                  |
| 115 |           |   |                  |

|     |           |  |                 |
|-----|-----------|--|-----------------|
| 116 | Peneliti  | Kalau dalam dunia pertemanan kamu                | B113-B124       |
| 117 |           | pernah ga ngerubah prilakumu untuk               | “Penyesuaian    |
| 118 |           | menyesuaikan lingkungan pertemananmu             | subjek          |
| 119 |           | misal dikampung halamanmu kamu pake              | dilingkungan    |
| 120 |           | bahasa-bahasa kasar tapi pas sampe sini          | pertemanan”     |
| 121 |           | terus ngeliat teman-teman di Banjar ini          |                 |
| 122 |           | ngomongnya pake bahasa halus dan ga              |                 |
| 123 |           | kasar, pernah ga kamu ngelakuin itu?             |                 |
| 124 | Subjek AF | <i>Kalau dalam dunia pertemanan iya saya</i>     |                 |
| 125 |           | <i>pernah melakukan itu dan menyesuaikan</i>     |                 |
| 126 |           | <i>perilaku dilingkungan pertemanan yang</i>     |                 |
| 127 |           | <i>baru</i>                                      |                 |
| 128 | Peneliti  | Itu contohnya gimana, apa yang kamu              |                 |
| 129 |           | rubah atau yg kamu lakuin?                       |                 |
| 130 | Subjek AF | <i>Contohnya kalau lagi bercandaan, kalo</i>     |                 |
| 131 |           | <i>dikampung bercandanya itu agak</i>            |                 |
| 132 |           | <i>berlebihan sampe ngomong toxic dan</i>        |                 |
| 133 |           | <i>ngomong yang kotor-kotor gitu tapi pas</i>    |                 |
| 134 |           | <i>sampe dibanjar itu saya menyesuaikan ga</i>   |                 |
| 135 |           | <i>ngomong kasar ga ngomong toxic.</i>           |                 |
| 136 | Peneliti  | Kamu pernah ga ngerasa kesulitan                 | B133-B137       |
| 137 |           | beradaptasi di Banjarmasin ini?                  | “Kesulitan yang |
| 138 | Subjek AF | <i>Kalo kesulitan pernah si pas pertama kali</i> | dialami subjek  |
| 139 |           | <i>ngerantau itu, sebenarnya bisa</i>            | selama          |
| 140 |           | <i>beradaptasi tapi ada prosesnya dari</i>       | merantau”       |
| 141 |           | <i>waktu ke waktu</i>                            |                 |
| 142 | Peneliti  | Kesulitan yg dirasain tu contohnya               |                 |
| 143 |           | gimana?  |                 |
| 144 | Subjek AF | <i>Kalo kesulitannya itu contohnya sulit</i>     |                 |
| 145 |           | <i>mendapat teman karena sulit untuk</i>         |                 |
| 146 |           |  |                 |

|     |           |   |                  |
|-----|-----------|---|------------------|
| 147 |           | <i>bersosialisasi karena dari segi bahasa</i>   | B143-B148        |
| 148 |           | <i>yang berbeda</i>                             | “Perasaan        |
| 149 | Peneliti  | Kamu pernah ga ngerasa ga mampu                 | ketidakmampuan   |
| 150 |           | beradaptasi dengan lingkungan baru ini?         | subjek dalam     |
| 151 | Subjek AF | <i>Bukan ga mampu sih tapi belum mampu,</i>     | beradaptasi”     |
| 152 |           | <i>apalagi pas awal-awal disini masih takut</i> |                  |
| 153 |           | <i>buat ketemu orang Banjar karena masih</i>    | B149-155         |
| 154 |           | <i>belum tahu bahasanya.</i>                    | “Perbedaan       |
| 155 | Peneliti  | Kamu pernah ga bertengkar pendapat              | pendapat subjek  |
| 156 |           | dengan budaya lain kaya kamu ngerasa            | dengan budaya    |
| 157 |           | misal budaya ini tu kayanya ga bagus atau       | lain”            |
| 158 |           | ga sesuai norma atau gimana gitu pernah         |                  |
|     |           | ga?   |                  |
| 159 | Subjek AF | <i>Kalo soal perbedaan pendapat saya ga</i>     |                  |
| 160 |           | <i>pernah karena saya gamau cari masalah</i>    |                  |
| 161 |           | <i>atau memperdebatkan.</i>                     |                  |
| 162 | Peneliti  | Terus kamu pernah ga salah paham sama           |                  |
| 163 |           | teman, misal mereka lagi ngomong terus          |                  |
| 164 |           | kamu ngerasa mereka ngomongin kamu              |                  |
| 165 |           | pake bahasa Banjar ternyata tu                  |                  |
| 166 |           | sebenarnya ngga ngomongin kamu.                 |                  |
| 167 | Subjek AF | <i>Iya saya pernah salah paham karena</i>       |                  |
| 168 |           | <i>bahasanya saya ga paham, saya kira dia</i>   |                  |
| 169 |           | <i>ngomongin saya padahal ngomongin</i>         | B171-B181        |
| 170 |           | <i>yang lain.</i>                               | “Proses          |
| 171 | Peneliti  | Gimana cara kamu menyesuaikan diri di           | penyesuaian diri |
| 172 |           | lingkungan baru ini?                            | subjek”          |
| 173 | Subjek AF | <i>Kalau cara menyesuaikan tu ya menjaga</i>    |                  |
| 174 |           | <i>attitude jaga sikap dan menjadi</i>          |                  |
| 175 |           | <i>pendengar yang baik, kalau dari segi</i>     |                  |
| 176 |           | <i>makanan mungkin ga terlalu jauh dengan</i>   |                  |

|     |           |   |           |
|-----|-----------|---|-----------|
| 177 |           | <i>yang dikampung jadi ga terlalu sulit.</i>    |           |
| 178 |           | <i>Kalau dari segi bahasa mungkin aku</i>       |           |
| 179 |           | <i>harus banyak belajar lagi bahasa Banjar,</i> |           |
| 180 |           | <i>untuk sampe saat ini pake bahasa</i>         |           |
| 181 |           | <i>Indonesia aja dulu.</i>                      | B182-B185 |
| 182 | Peneliti  | Oinggih, alhamdulillah sudah selesai            | “Penutup” |
| 183 |           | wawancara hari ini. Makasih yaa udah            |           |
| 184 |           | mau meluangkan waktunya.                        |           |
| 185 | Subjek AF | <i>Inggih ka sama-sama.</i>                     |           |

Nama : Subjek AF

Hari/Tanggal : Selasa, 07 Juni 2024

Waktu : 10.30-10.40

Tempat : Rumah kos subjek AF

Verbatim : Wawancara Kedua

| Baris | Peran     | Verbatim                               | Keterangan  |
|-------|-----------|--|-------------|
| 1     | Peneliti  | Assalamualaikum                        | B1-B8       |
| 2     | Subjek AF | <i>Walaikumussalam</i>                 | “Pembukaan” |
| 3     | Peneliti  | Maaf ya mengganggu waktunya lagi,      |             |
| 4     |           | soalnya dari wawancara pertama kemaren |             |
| 5     |           | masih ada data yang belum lengkap?     |             |
| 6     | Subjek AF | <i>Oiya kak gapapa</i>                 |             |
| 7     | Peneliti  | Boleh langsung kita mulai?             |             |
| 8     | Subjek AF | <i>Inggih ka silahkan</i>              |             |
| 9     | Peneliti  | Kamu pernah ga ditolak dilingkungan    | B9-B18      |
| 10    |           | barumu ini, misal ada masyarakat       | “Perasaan   |
| 11    |           | setempat ngadain acara trus gara-gara  |             |

|    |           |   |                      |                                |
|----|-----------|---|----------------------|--------------------------------|
| 12 |           | kamu budayanya beda jadinya kamu ga           | ditolak budaya baru” |                                |
| 13 |           | diajak atau ga di ikutsertakan?               |                      |                                |
| 14 |           | <i>Kalo ditolak dilingkungan baru ga</i>      |                      |                                |
| 15 | Subjek AF | <i>pernah si, malah masyarakat setempat</i>   |                      |                                |
| 16 |           | <i>yang dekat kost tu ngajak kalau misal</i>  |                      |                                |
| 17 |           | <i>ada acara maulid Habsy.</i>                |                      |                                |
| 18 |           | Kalau misal kamunya pang yg nolak             |                      |                                |
| 19 | Peneliti  | budaya Banjar, pernah ga?                     |                      |                                |
| 20 |           | <i>Kalau masalah budaya si saya ga pernah</i> |                      | B19-B123                       |
| 21 | Subjek AF | <i>nolak Karna saya sangat menghormati</i>    |                      | “Perasaan menolak budaya baru” |
| 22 |           | <i>budaya lain khususnya budaya Banjar</i>    |                      |                                |
| 23 |           | Oinggih masya Allah, tapi memang kita         |                      |                                |
| 24 | Peneliti  | sebagai perantau ni harus saling              |                      |                                |
| 25 |           | menghargai perbedaan budaya yakan             |                      |                                |
| 26 |           | <i>Inggih ka</i>                              |                      |                                |
| 27 | Subjek AF | Oiya mungkin itu aja yang handak ulun         |                      |                                |
| 28 | Peneliti  | tanyakan ke pian diwawancara kedua ini,       |                      |                                |
| 29 |           | makasih banyak yaa maaf mengganggu            | B28-B34              |                                |
| 30 |           | waktunya.                                     | “Penutup”            |                                |
| 31 |           | Gapapa kak                                    |                      |                                |
| 32 | Subjek AF | Inggih assalamualaikum                        |                      |                                |
| 33 | Peneliti  | Walaikumussalam ka                            |                      |                                |
| 34 | Subjek AF |   |                      |                                |

### Lampiran 21 Verbatim Wawancara Subjek EHA

Nama : Subjek EHA

Hari/Tanggal : Jum'at, 07 Juni 2024

Waktu : 15.00-15.50

Tempat : Rumah kos subjek EHA

| Baris | Peran    | Verbatim                                 | Keterangan        |
|-------|----------|--|-------------------|
| 1     | Peneliti | Assalamualaikum                          | B1-B9             |
| 2     | Subjek   | <i>Walaikumussalam</i>                   | “Pembukaan”       |
| 3     | EHA      | Bagaimana kabarnya?                      |                   |
| 4     | Peneliti | <i>Kabarnya baik kak</i>                 |                   |
| 5     | Subjek   | Maaf yaa sebelumnya sudah                |                   |
| 6     | EHA      | mengganggu waktunya                      |                   |
| 7     | Peneliti | <i>Inggih ka kadapapa</i>                |                   |
| 8     |          | Boleh langsung kita mulai                |                   |
| 9     | Subjek   | wawancaranya?                            |                   |
| 10    | EHA      | <i>Inggih boleh kak</i>                  | B10-B16 “Perasaan |
| 11    | Peneliti | Bagaimana perasaanmu waktu               | subjek ketika     |
| 12    | Subjek   | pertama kali merantau di                 | merantau”         |
| 13    | EHA      | Banjarmasin?                             |                   |
| 14    | Peneliti | <i>Waktu pertama kali merantau di</i>    |                   |
| 15    |          | <i>Banjarmasin, saya merasa khawatir</i> |                   |
| 16    | Subjek   | <i>dan takut. Karena saya baru</i>       |                   |
| 17    | EHA      | <i>pertama kali merantau dan saya</i>    | B17-B22 “Alasan   |
| 18    |          | <i>tidak tahu bagaimana rasanya</i>      | subjek kuliah di  |
| 19    |          | <i>merantau jauh dari keluarga.</i>      | Banjarmasin”      |
| 20    |          | Untuk alasan memilih kuliah di           |                   |
| 21    |          | Banjarmasin, karena apa?                 |                   |
| 22    | Peneliti | <i>Karena saya ingin mencari</i>         |                   |
| 23    |          | <i>pengalaman baru. Dan kebetulan di</i> |                   |
| 24    |          | <i>kampung saya atau di kabupaten</i>    |                   |

|    |          |   |                    |
|----|----------|---|--------------------|
| 25 | Subjek   | <i>kota baru, jurusan yang saya cari</i>  |                    |
| 26 | EHA      | <i>kurang memadai.</i>                    |                    |
| 27 |          | Kalau kuliah di Banjarmasin ini atas      |                    |
| 28 |          | kemauan sendiri atau paksaan dari         |                    |
| 29 |          | orang tua?                                |                    |
| 30 | Peneliti | <i>Alhamdulillah dari kemauan sendiri</i> |                    |
| 31 |          | <i>dan dorongan dari orang tua.</i>       |                    |
| 32 |          | Ngerantau ke Banjarmasin udah             |                    |
| 33 | Subjek   | berapa lama?                              |                    |
| 34 | EHA      | <i>Sudah mau setahun</i>                  |                    |
| 35 |          | Selama setahun ini kamu udah              |                    |
| 36 |          | mulai bisa beradaptasi atau masih         |                    |
| 37 | Peneliti | kadang suka kaya ngerasa belum            |                    |
| 38 |          | terbiasa atau masih ngerasa kaya          |                    |
| 39 | Subjek   | ada hal-hal baru yang bikin kamu          |                    |
| 40 | EHA      | kaget.                                    | B40-B51 “Cara      |
| 41 | Peneliti | <i>Alhamdulillah sudah mulai bisa</i>     | subjek beradaptasi |
| 42 |          | <i>beradaptasi tapi kadang masih suka</i> | di Banjarmasin”    |
| 43 |          | <i>nanya-nanya kalau ada bahasa</i>       |                    |
| 44 |          | <i>yang belum dimengerti</i>              |                    |
| 45 |          | Terus bagaimana cara kamu                 |                    |
| 46 | Subjek   | beradaptasi dengan perbedaan yang         |                    |
| 47 | EHA      | ada di Banjarmasin. Entah dari            |                    |
| 48 |          | bahasanya yang beda, makanannya,          |                    |
| 49 |          | budayanya. Nah bagaimana cara             |                    |
| 50 | Peneliti | kamu beradaptasi?                         |                    |
| 51 |          | <i>Awal-awal di sini saya lumayan</i>     |                    |
| 52 |          | <i>bingung. Tapi lama-kelamaan</i>        | B52-B64 “Perasaan  |
| 53 |          | <i>alhamdulillah bisa dengan cara</i>     | tegang subjek”     |
| 54 |          | <i>saya memperbanyak teman. Dan</i>       |                    |
| 55 |          | <i>teman-teman saya itu tidak satu</i>    |                    |

|    |          |   |                   |
|----|----------|---|-------------------|
| 56 | Subjek   | <i>suku atau memang asli orang</i>        |                   |
| 57 | EHA      | <i>Banjar. Otomatis saya bisa</i>         |                   |
| 58 |          | <i>mempelajari budaya mereka dan</i>      |                   |
| 59 |          | <i>bahasa mereka.</i>                     |                   |
| 60 |          | Terus waktu pertama kali ke               |                   |
| 61 |          | Banjarmasin, ada perasaan tegang          |                   |
| 62 |          | ga kaya takut lah atau cemas?             |                   |
| 63 |          | <i>Sangat tegang karena saya</i>          |                   |
| 64 | Peneliti | <i>merantau di Banjarmasin ini kan</i>    |                   |
| 65 |          | <i>pertama kali. Otomatis di pikiran</i>  | B65-B72 “Perasaan |
| 66 |          | <i>saya merantau ini nanti gimana ya.</i> | cemas subjek”     |
| 67 | Subjek   | <i>Saya sangat tegang karena ini</i>      |                   |
| 68 | EHA      | <i>pengalaman pertama saya. Dan di</i>    |                   |
| 69 |          | <i>pikiran saya merantau itu</i>          |                   |
| 70 |          | <i>menakutkan karena jauh dari</i>        |                   |
| 71 |          | <i>keluarga. Dan saya tidak tahu apa-</i> |                   |
| 72 |          | <i>apa tentang merantau dan tentang</i>   |                   |
| 73 |          | <i>Banjarmasin. Makanya saya agak</i>     | B73-B78 “Cara     |
| 74 |          | <i>tegang dan bahkan sangat tegang.</i>   | subjek            |
| 75 |          | Kalau perasaan cemas pertama kali         | berinteraksi”     |
| 76 |          | merantau?                                 |                   |
| 77 |          | <i>Pasti cemas karena saya tidak tahu</i> |                   |
| 78 | Peneliti | <i>lingkungan di tempat perantauan</i>    |                   |
| 79 |          | <i>bagaimana. Pertemanan atau</i>         |                   |
| 80 | Subjek   | <i>pergaulannya bagaimana. Otomatis</i>   |                   |
| 81 | EHA      | <i>di sini saya agak-agak negative</i>    |                   |
| 82 |          | <i>thinking dengan lingkungan sekitar</i> |                   |
| 83 |          | <i>saya.</i>                              |                   |
| 84 |          | Terus cara kamu berinteraksi              |                   |
| 85 |          | dengan masyarakat Banjar gimana?          |                   |
| 86 |          | Kan dari bahasanya kan berbeda.           |                   |

|     |          |  |  |
|-----|----------|--|--|
| 87  | Peneliti | <i>Saya berinteraksi dengan</i>            | B88-B99 “Peran keluarga subjek”        |
| 88  |          | <i>masyarakat Banjar dengan</i>            |  |
| 89  |          | <i>memakai bahasa Indonesia. Karena</i>    |  |
| 90  | Subjek   | <i>saya tidak tahu bahasa Banjar.</i>      |  |
| 91  | EHA      | Jadi kalau misalkan diomongin              | B100-B111 “Peran teman subjek”         |
| 92  |          | pakai bahasa Banjar jawabannya             |  |
| 93  |          | bahasa apa?                                |  |
| 94  | Peneliti | <i>Saya bilang ke mereka atau saya</i>     |  |
| 95  |          | <i>bilang ke teman-teman yang</i>          |  |
| 96  | Subjek   | <i>ngobrol dengan saya. Maaf pak</i>       |  |
| 97  | EHA      | <i>atau maaf saya tidak bisa pakai</i>     |  |
| 98  |          | <i>bahasa Banjar. Jadi kita pakai</i>      |  |
| 99  |          | <i>bahasa Indonesia saja. Tapi itu</i>     |  |
| 100 |          | <i>awal-awal sih begitu. Lama-</i>         |  |
| 101 |          | <i>kelamaan Alhamdulillah sudah</i>        | B112-B130 “Peran status sosial subjek” |
| 102 |          | <i>agak bisa pakai bahasa Banjar.</i>      |  |
| 103 |          | Terus ketika merantau ke sini, ke          |  |
| 104 | Peneliti | Banjarmasin, kamu merasa peran             |  |
| 105 |          | keluarga itu hilang ga setelah             |  |
| 106 |          | merantau? Jadinya kan jauh dari            |  |
| 107 |          | keluarga.                                  |  |
| 108 | Subjek   | <i>Kalau peran keluarga sih dalam</i>      |  |
| 109 | EHA      | <i>kehidupan sehari-hari pasti hilang.</i> |  |
| 110 |          | <i>Karena kita kan jauh dari keluarga.</i> |  |
| 111 |          | <i>Tapi kalau dibilang sepenuhnya</i>      |  |
| 112 |          | <i>hilang, enggak. Karena setiap hari</i>  |  |
| 113 |          | <i>nelpon bunda atau bapak, orang tua</i>  |  |
| 114 |          | <i>selalu ngabarin. Otomatis perannya</i>  |  |
| 115 |          | <i>enggak sepenuhnya hilang. Tapi</i>      |  |
| 116 |          | <i>kalau peran dalam kehidupan</i>         |  |
| 117 | Peneliti | <i>sehari-hari pasti hilang.</i>           |  |

|     |          |  |                  |
|-----|----------|--|------------------|
| 118 |          | Tadi kan peran keluarga, sekarang          |                  |
| 119 |          | peran teman. Pas merantau peran            |                  |
| 120 | Subjek   | teman itu hilang atau tergantikan          |                  |
| 121 | EHA      | dengan teman yang baru?                    |                  |
| 122 |          | <i>Kalau peran teman yang lama pasti</i>   |                  |
| 123 |          | <i>hilang. Tapi komunikasi pasti tetap</i> |                  |
| 124 |          | <i>lancar. Dan kalau tergantikan</i>       |                  |
| 125 |          | <i>dengan teman yang baru ya pasti</i>     |                  |
| 126 |          | <i>karena kita berbeda tempat, kan</i>     |                  |
| 127 |          | <i>beda tempat beda teman. Enggak</i>      |                  |
| 128 |          | <i> mungkin kita di perantauan bawa</i>    |                  |
| 129 |          | <i>teman yang lama, karena kan dia</i>     |                  |
| 130 | Peneliti | <i>enggak kuliah. Jadi otomatis kita</i>   |                  |
| 131 |          | <i>cari teman yang baru supaya kita</i>    |                  |
| 132 |          | <i>enggak sendiri.</i>                     | B131-B141        |
| 133 |          | Kalau misalkan status sosial, kalau        | “Kendala subjek  |
| 134 |          | misalkan di kampung siapa sih yang         | ketika merantau” |
| 135 |          | enggak kenal gitu kan misalnya ini         |                  |
| 136 | Subjek   | anaknya ini, rumahnya disini, pasti        |                  |
| 137 | EHA      | semuanya sudah tahu. Nah pas               |                  |
| 138 |          | sudah sampai sini, enggak ada yang         |                  |
| 139 |          | mengenalin, sedikit yang tahu.             |                  |
| 140 |          | <i>Iya, pasti merasa. Saya merasa</i>      |                  |
| 141 |          | <i>awal-awal, bahkan sampai</i>            |                  |
| 142 |          | <i>sekarang, saya merasa status sosial</i> |                  |
| 143 |          | <i>saya itu hilang seketika. Karena</i>    |                  |
| 145 |          | <i>saya berada di lingkungan yang</i>      |                  |
| 146 |          | <i>baru, otomatis. enggak ada yang</i>     |                  |
| 147 |          | <i>kenal dengan saya, beda dengan</i>      |                  |
| 148 |          | <i>lingkungan yang lama banyak yang</i>    |                  |
| 149 |          | <i>sudah kenal sama saya, namanya</i>      |                  |

|     |          |   |                   |
|-----|----------|---|-------------------|
| 150 |          | <i>kita sudah dari lahir sampai</i>       |                   |
| 151 | Peneliti | <i>sekarang kita hidup di situ kan,</i>   |                   |
| 152 |          | <i>otomatis banyak yang kenal.</i>        |                   |
| 153 |          | <i>Sekarang kita di perantauan, di</i>    |                   |
| 154 | Subjek   | <i>lingkungan yang baru, enggak ada</i>   |                   |
| 155 | EHA      | <i>yang kenal. Otomatis kita kayak</i>    |                   |
| 156 |          | <i>dilahirkan kembali.</i>                |                   |
| 157 |          | Kalau selama merantau di sini ada         |                   |
| 158 |          | kendala-kendala, misalnya ada             | B157-B171         |
| 159 |          | masalah, pernah ga terlintas di           | “Perasaan ditolak |
| 160 |          | pikiran kamu untuk pulang                 | dan menolak       |
| 161 |          | <i>Kalau masalah mau pulang pasti</i>     | budaya baru”      |
| 162 |          | <i>pernah. Karena tidak bisa saya</i>     |                   |
| 163 | Peneliti | <i>pungkiri, kembali lagi ini</i>         |                   |
| 164 | Subjek   | <i>pengalaman pertama saya.</i>           |                   |
| 165 | EHA      | <i>Otomatis saya akan merasa seperti</i>  |                   |
| 166 |          | <i>diintimidasi oleh keadaan. Tapi</i>    |                   |
| 167 |          | <i>alhamdulillah dari dukungan</i>        |                   |
| 168 |          | <i>keluarga dan support dari keluarga</i> |                   |
| 169 |          | <i>yang menyemangati saya, akhirnya</i>   |                   |
| 170 |          | <i>masalah apapun itu insya Allah</i>     |                   |
| 171 | Peneliti | <i>bisa saya atasi.</i>                   |                   |
| 172 |          | Contohnya masalah apa?                    |                   |
| 173 |          | <i>Contohnya masalah rindu sama</i>       |                   |
| 174 | Subjek   | <i>keluarga, karena ini pertama kali.</i> |                   |
| 175 | EHA      | <i>Rindu sama teman-teman, rindu</i>      |                   |
| 176 |          | <i>dengan pergaulan-pergaulan di</i>      |                   |
| 177 |          | <i>kampung. Otomatis saya merasa</i>      |                   |
| 178 |          | <i>saya di sini enggak ada teman,</i>     |                   |
| 179 | Peneliti | <i>ngerasa sendirian dan apa-apa</i>      |                   |
| 180 |          | <i>harus sendiri.</i>                     |                   |

|     |          |  |                     |
|-----|----------|--|---------------------|
| 181 |          | Pernah enggak kamu merasa                  | B178-B187           |
| 182 |          | kesepian karena jauh dari keluarga         | “Kendala subjek     |
| 183 |          | dan teman yang ada di kampung?             | ketika merantau”    |
| 184 | Subjek   | <i>Kalau kesepian, pasti kesepian.</i>     |                     |
| 185 | EHA      | <i>Awal-awal pasti kesepian. Makanya</i>   |                     |
| 186 |          | <i>saya tadi bilang kita harus banyak-</i> |                     |
| 187 |          | <i>banyak beradaptasi dengan cari</i>      |                     |
| 188 |          | <i>teman yang baru.</i>                    |                     |
| 189 |          | Ketika pertama kali merantau ke            |                     |
| 190 |          | sini, pernah enggak kamu ditolak di        |                     |
| 191 |          | lingkungan budaya baru ini? Atau           | B188-B202           |
| 192 |          | mungkin kamu yang menolak                  | “Perasaan cemas     |
| 193 |          | budaya baru itu masuk ke diri              | subjek dalam        |
| 194 |          | kamu?                                      | beradaptasi”        |
| 195 | Peneliti | <i>Oh, masalah budaya ya. Kalau</i>        |                     |
| 196 | Subjek   | <i>ditolak di lingkungan budaya baru,</i>  |                     |
| 197 | EHA      | <i>pasti enggak. Karena sejauh ini,</i>    |                     |
| 198 |          | <i>Alhamdulillah, di lingkungan saya</i>   |                     |
| 199 |          | <i>sekarang, orangnya sangat</i>           |                     |
| 200 |          | <i>welcome. Walaupun budaya kami</i>       |                     |
| 201 |          | <i>berbeda. Saya tidak menolak</i>         |                     |
| 202 | Peneliti | <i>budaya baru di perantauan ini,</i>      |                     |
| 203 |          | <i>karena hitung-hitung sebagai</i>        |                     |
| 204 |          | <i>pengalaman baru lah. Sebagai</i>        |                     |
| 205 | Subjek   | <i>pengetahuan tentang budaya orang</i>    |                     |
| 206 | EHA      | <i>lain jadi saya ga cuma tau tentang</i>  | B203-B206           |
| 207 |          | <i>budaya saya saja.</i>                   | “Perasaan frustrasi |
| 208 |          | Contohnya budaya apa?                      | subjek dalam        |
| 209 |          | <i>Kayak budaya Madihin, kan di sana</i>   | berinteraksi”       |
| 210 |          | <i>enggak ada. Jadi otomatis di sini,</i>  |                     |
| 211 |          | <i>itu kan Madihin sangat membudaya</i>    |                     |

|     |          |  |                  |
|-----|----------|--|------------------|
| 212 |          | <i>tuh. Nah, di sana jarang. Bukan</i>     |                  |
| 213 | Peneliti | <i>jarang, bahkan belum pernah ada.</i>    |                  |
| 214 |          | <i>Karena budaya kan berbeda.</i>          |                  |
| 215 |          | Terus ada enggak kendala-kendala           |                  |
| 216 |          | yang membuat kamu tidak nyaman             |                  |
| 217 |          | untuk kuliah dan tinggal di                |                  |
| 218 |          | Banjarmasin?                               |                  |
| 219 |          | <i>Kalau masalah tidak nyamannya</i>       | B216-B232        |
| 220 | Subjek   | <i>sih, paling ya di situ tadi. Karena</i> | “Penyesuaian     |
| 221 | EHA      | <i>ini pengalaman pertama, otomatis</i>    | subjek           |
| 222 |          | <i>kita kayak model canggung, cemas,</i>   | dilingkungan     |
| 223 |          | <i>tegang dengan keadaan yang</i>          | pertemanan”      |
| 224 |          | <i>sekarang. Jauh dari teman-teman,</i>    |                  |
| 225 |          | <i>jauh dari orang tua. Mungkin itu</i>    |                  |
| 226 |          | <i>sih, enggak ada kendala-kendala</i>     |                  |
| 227 |          | <i>yang lain.</i>                          |                  |
| 228 |          | Terus, kamu pernah enggak merasa           |                  |
| 229 | Peneliti | cemas dalam beradaptasi                    |                  |
| 230 |          | dilingkungan budaya baru                   |                  |
| 231 | Subjek   | Banjarmasin ini? Contoh, kayak             |                  |
| 232 | EHA      | misal kamu takut, kamu enggak bisa         |                  |
| 233 |          | beradaptasi, kamu enggak bisa              |                  |
| 234 | Peneliti | berbaur dengan lingkungan. Pernah          |                  |
| 235 | Subjek   | enggak kamu merasa itu, di dalam           |                  |
| 236 | EHA      | konteks beradaptasi?                       | B233-B245        |
| 237 |          | <i>Saya pernah merasa cemas karena</i>     | “Kesulitan yang  |
| 238 |          | <i>takut orang lain tersinggung</i>        | dialami subjek   |
| 239 |          | <i>dengan pembawaan saya. Apalagi</i>      | selama merantau” |
| 240 |          | <i>kan ini model, apa gimana ya, ini</i>   |                  |
| 241 |          | <i>kan pengalaman pertama. Jadi</i>        |                  |
| 242 |          | <i>otomatis ketika kenal orang baru,</i>   |                  |

|     |          |  |                 |
|-----|----------|--|-----------------|
| 243 |          | <i>kita pasti merasa, eh jangan-jangan</i> |                 |
| 244 | Peneliti | <i>orang ini tersinggung. Pasti adalah</i> |                 |
| 245 |          | <i>timbul perasaan yang seperti itu.</i>   |                 |
| 246 |          | <i>Cuman, ya pasti enggak bertahan</i>     |                 |
| 247 |          | <i>lama.</i>                               |                 |
| 248 |          | Kalau misalkan perasaan kayak              |                 |
| 249 |          | frustasi gitu, dalam beradaptasi           |                 |
| 250 |          | pernah enggak?                             |                 |
| 251 |          | <i>Frustasi paling saat 2 minggu awal-</i> |                 |
| 252 |          | <i>awal merantau sih, frustasinya.</i>     |                 |
| 253 |          | Frustasinya masalah apa?                   |                 |
| 254 | Subjek   | <i>Ya karena bingung mau ngapain di</i>    |                 |
| 255 | EHA      | <i>perantauan, enggak ada teman,</i>       |                 |
| 256 |          | <i>enggak ada kenalan. Mau</i>             |                 |
| 257 |          | <i>beradaptasi dengan lingkungan</i>       |                 |
| 258 |          | <i>baru kita, belum ada</i>                |                 |
| 259 |          | <i>penghantarnya, kan belum ada</i>        |                 |
| 260 |          | <i>teman. Jadinya terhalang oleh rasa</i>  |                 |
| 261 |          | <i>takut lah. Makanya kita kayak, apa</i>  | B258-B266       |
| 262 | Peneliti | <i>sih ini, frustasi sendiri jadinya.</i>  | “Ketidakmampuan |
| 263 |          | Terus dalam beradaptasi, kamu              | subjek dalam    |
| 264 |          | pernah enggak merubah perilakumu           | beradaptasi”    |
| 265 | Subjek   | sesuai lingkungan pertemanan?              |                 |
| 266 | EHA      | Misalkan kamu di Kampung                   |                 |
| 267 |          | ngalaman ngomongnya <i>toxic</i> atau      |                 |
| 268 |          | ngomongnya kasar, terus pas                |                 |
| 269 |          | berantau ke sini, kamu jadi ngeliat        | B267-B276       |
| 270 |          | pertemanan yang orang banjar itu,          | “Perbedaan      |
| 271 |          | ngomongnya halus, bahasanya                | pendapat dengan |
| 272 |          | lembut, jadinya ngikut, enggak             | budaya lain”    |
| 273 |          |  |                 |

|     |          |  |                  |
|-----|----------|--|------------------|
| 274 |          | ngomong kasar lagi, ga ngomong             |                  |
| 276 |          | <i>toxic</i> lagi, pernah ga?              |                  |
| 277 | Peneliti | <i>Pernah. Bahkan sampai sekarang</i>      |                  |
| 278 |          | <i>saya mengusahakan bagaimana</i>         |                  |
| 279 | Subjek   | <i>caranya saya ikut dengan budaya</i>     |                  |
| 280 | EHA      | <i>orang, budaya bagaimana cara</i>        |                  |
| 281 |          | <i>berbicara orang, bagaimana sopan</i>    |                  |
| 282 |          | <i>santun pada umumnya, karena itu</i>     |                  |
| 283 |          | <i>tadi, saya enggak mau menyinggung</i>   |                  |
| 284 |          | <i>perasaan orang lain.</i>                |                  |
| 285 | Peneliti | Pernah enggak kamu ngalamin                |                  |
| 286 | Subjek   | momen di mana kamu merasa                  |                  |
| 287 | EHA      | kesulitan banget beradaptasi di            |                  |
| 288 |          | budaya baru ini?                           |                  |
| 289 |          | <i>Kalau kesulitan banget, pernah sih,</i> |                  |
| 290 |          | <i>apalagi di lingkungan kampus. Saya</i>  |                  |
| 291 |          | <i>sulit beradaptasi karena yang saya</i>  |                  |
| 292 | Peneliti | <i>lihat di lingkungan kampus itu ada</i>  |                  |
| 293 |          | <i>model yang bisa dibilang circle,</i>    |                  |
| 294 |          | <i>sedangkan saya namanya merantau</i>     | B293-B309        |
| 295 | Subjek   | <i>sendiri di kampung, otomatis</i>        | “Proses          |
| 296 | EHA      | <i>enggak ada teman. Jadi kayak pasti</i>  | penyesuaian diri |
| 297 |          | <i>merasa kesulitan. Otomatis saya</i>     | subjek”          |
| 298 |          | <i>sulit dalam beradaptasi dengan</i>      |                  |
| 299 |          | <i>budaya mereka atau lingkungan</i>       |                  |
| 300 |          | <i>baru tersebut.</i>                      |                  |
| 301 |          | Nah, dari circle itu jadinya               |                  |
| 302 | Peneliti | bagaimana cara kamu berteman?              |                  |
| 303 |          | <i>Saya berusaha untuk masuk ke</i>        |                  |
| 304 |          | <i>circle tersebut, walaupun ada</i>       |                  |
| 305 |          | <i>kesulitan, bahkan kendala-kendala</i>   |                  |

|     |          |  |           |
|-----|----------|--|-----------|
| 306 |          | <i>yang saya lalui, saya berusaha</i>        |           |
| 307 |          | <i>supaya bisa beradaptasi dengan</i>        |           |
| 308 | Subjek   | <i>baik.</i>                                 |           |
| 309 | EHA      | Contoh kesulitannya?                         |           |
| 310 |          | <i>Contoh kesulitannya bahasanya</i>         |           |
| 311 |          | <i>berbeda, atau bisa dibilang belum</i>     |           |
| 312 | Peneliti | <i>kenal, atau cara bergaulannya</i>         |           |
| 313 |          | <i>enggak sama lah, atau mereka</i>          |           |
| 314 |          | <i>belum menerima orang baru.</i>            |           |
| 315 |          | Terus pernah enggak kamu merasa              |           |
| 316 |          | tidak memiliki kemampuan dalam               |           |
| 317 | Subjek   | beradaptasi di lingkungan baru?              |           |
| 318 | EHA      | <i>Pernah. Saya pernah merasa tidak</i>      |           |
| 319 |          | <i>memiliki kemampuan karena saya</i>        | B318-B321 |
| 320 |          | <i>berpikir, contoh di circle yang tadi,</i> | “Penutup” |
| 321 |          | <i>saya berpikir kenapa saya tidak</i>       |           |
|     |          | <i>bisa masuk ke circle tersebut,</i>        |           |
|     |          | <i>apakah saya tidak memiliki</i>            |           |
|     |          | <i>kemampuan untuk beradaptasi saya</i>      |           |
|     |          | <i>berpikir di situ.</i>                     |           |
|     |          | Kamu pernah enggak bertengkar                |           |
|     |          | karena perbedaan pendapat dengan             |           |
|     |          | budaya baru, misalnya budaya lain,           |           |
|     | Peneliti | kayak mungkin merasa budaya aku              |           |
|     |          | lebih pendapat tentang budaya aku            |           |
|     | Subjek   | kayak gini kayak gini, tapi orang            |           |
|     | EHA      | banjar itu pendapatnya lain. Pernah          |           |
|     |          | ga?  |           |
|     |          | <i>Kalau bertengkar sih enggak,</i>          |           |
|     |          | <i>mungkin lebih ke mencocokkan</i>          |           |

|  |  |  |  |
|--|--|--|--|
|  |  | <p><i>antara budaya saya dengan budaya orang lain, saling sharing lah.</i></p> <p>Terus, kamu pernah enggak merasa salah paham saat mendengar temanmu berkomunikasi dengan teman yang lain terus kamu merasa, ini dia ngomongin aku, padahal enggak merasa tersinggung.</p> <p><i>Pasti pernah, karena kita enggak tahu bahasanya, enggak tahu artinya, otomatis namanya kita manusia, negative thinking itu selalu ada. Apalagi kalau dalam lingkungan kampus itu, yang circle-circle tadi kalau sempat ada</i></p> |  |
|  | <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>EHA</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>EHA</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>EHA</p> | <p><i>terdengar bisik-bisik dan mereka berbicara memakai bahasanya sendiri bahasa banjar. Otomatis dipikiran saya, jangan-jangan dia ngomongin saya nih, karena tadi kita enggak tahu artinya, dan enggak tahu bahasa mereka.</i></p> <p>Gimana caranya kamu menyesuaikan diri di lingkungan baru?</p> <p><i>Kalau dari awal sampai sekarang, itu saya pelajari awal-awal memang saya memang agak shock, karena ini lingkungan baru dan pengalaman baru saya. Kalau sekarang cara saya menyesuaikan</i></p>          |  |

|  |   |  |
|--|---|--|
|  | <p><i>diri itu, saya mengikuti keadaan sekitar saya, maksudnya mengikuti keadaan sekitar saya, apa yang dilakukan teman saya, atau apa yang diobrolkan teman saya, saya berusaha untuk masuk dalam obrolan tersebut. Artian masuk dalam obrolan tersebut maksudnya saya harus paham dengan pembicaraan mereka cara mereka beradaptasi, saya harus paham cara mereka beradaptasi. Mungkin itu sih.</i></p> <p>Apa yang paling berbeda yang kamu rasakan antara Banjarmasin dengan kampung halamanmu <i>Bahasa sih.</i></p> <p>Selain bahasa?</p> <p><i>Pergaulan, ya itu tadi circle.</i></p> <p>Oinggih, alhamdulillah sudah selesai wawancara hari ini. Makasih yaa udah mau meluangkan waktunya.</p> <p><i>Inggih ka sama-sama.</i></p> |  |
|--|---|--|

### Lampiran 23 Verbatim Wawancara Subjek S

Nama : Subjek S

Hari/Tanggal : Minggu, 09 Juni 2024

Waktu : 08.30-09.15

Tempat : Rumah kos subjek S

| Baris | Peran    | Verbatim  | Keterangan    |
|-------|----------|---|---------------|
| 1     | Peneliti | Assalamualaikum                                   | B1-B9         |
| 2     | Subjek S | <i>Walaikumussalam</i>                            | “Pembukaan”   |
| 3     | Peneliti | Bagaimana kabarnya?                               |               |
| 4     | Subjek S | <i>Alhamdulillah baik kak</i>                     |               |
| 5     | Peneliti | Maaf yaa sebelumnya sudah mengganggu              |               |
| 6     |          | waktunya  |               |
| 7     | Subjek S | <i>Inggih ka kadapapa</i>                         |               |
| 8     | Peneliti | Boleh langsung kita mulai wawancaranya?           |               |
| 9     | Subjek S | <i>Inggih silahkan kak</i>                        |               |
| 10    | Peneliti | Gimana perasaannya Shela waktu pertama            | B10-B41       |
| 11    |          | kali merantau ke Banjarmasin tu gimana?           | “Perasaan     |
| 12    |          | Seneng kah takut kah atau gimana?                 | subjek ketika |
| 13    | Subjek S | <i>Pertama kali perasaan Shela ke</i>             | merantau”     |
| 14    |          | <i>Banjarmasin, kalau rasa takut pasti ada</i>    |               |
| 15    |          | <i>apalagi kita kan anak pondok kan jadinya</i>   |               |
| 16    |          | <i>ga tau dunia luar tu kaya mana, bukan</i>      |               |
| 17    |          | <i>belum pernah merasakan si tapi kan Shela</i>   |               |
| 18    |          | <i>mondok kan 4 tahun sama ngabdi pasti pas</i>   |               |
| 19    |          | <i>SMP masih ada pengawasan orang tua.</i>        |               |
| 20    |          | <i>Tapi ini kan kita kebanjar merantau kuliah</i> |               |
| 21    |          | <i>gitu kan, jadinya gada pengawasan apa-</i>     |               |
| 22    |          | <i>apa, apalagi kita ngerantaunya langsung</i>    |               |
| 23    |          | <i>ngekost jadi kitanya aja lagi mengatur</i>     |               |
| 24    |          | <i>kegiatan positif kah kegiatan negatif kan</i>  |               |
| 25    |          | <i>itu dari kitanya aja lagi. Kalau perasaan</i>  |               |

|    |          |  |  |
|----|----------|--|--|
| 26 |          | <i>takut itu pasti ada Karna kan kita</i>          |  |
| 27 |          | <i>merantau ga ada siapa-siapa. Nah dari</i>       |  |
| 28 |          | <i>kitanya aja lagi yang menjalani sesuatu itu</i> |  |
| 29 |          | <i>kaya mana pasti kan kita udah tau mana</i>      |  |
| 30 |          | <i>yang salah mana yang benar. Rasa takut</i>      |  |
| 31 |          | <i>itu pasti ada, takut melakukan sesuatu hal,</i> |  |
| 32 |          | <i>kita kan gatau itu suatu hal yang buruk</i>     |  |
| 33 |          | <i>kah atau yang bener kah. Nah jadi itu rasa</i>  |  |
| 34 |          | <i>takut pasti ada. Tapi Shela ada juga</i>        |  |
| 35 |          | <i>senangnya, senang mengetahui suatu hal,</i>     |  |
| 36 |          | <i>apalagi Shela tu senang berbaur gitu na</i>     |  |
| 37 |          | <i>jadi tau suatu hal yang baru. Jadi tau ooh</i>  |  |
| 38 |          | <i>sesuatu diluar tu kaya gini. Kalau</i>          |  |
| 39 |          | <i>misalnya dipikir-pikir perasaannya ada</i>      |  |
| 40 |          | <i>senang ada takut ada rasa sedih juga,</i>       |  |
| 41 |          | <i>sedih karena jadi jauh dari orang tua.</i>      |  |
| 42 | Peneliti | Kita kan cewe kan jadinya aku juga bisa            |  |
| 43 |          | merasakan kaya jauh dari keluarga terus tu         |  |
| 44 |          | kan disini misal gada orang tua jadi apa-          |  |
| 45 |          | apa harus sendiri, cuma bisa kalau ada apa-        |  |
| 46 |          | apa sama temen. Terus kalau misalkan               |  |
| 47 |          | Shela kuliah dibanjarmasin ini atas                |  |
| 48 |          | kemauan sendiri atau ada unsur paksaan             |  |
| 49 |          | dari orang tua?                                    |  |
| 50 | Subjek S | <i>Iya Lo ka kita jadi cewe tu jadinya apa-</i>    |  |
| 51 |          | <i>apa takut, harus ditemani kalau mau</i>         |  |
| 52 |          | <i>keluar apalagi kalau malam. Kenapa Shela</i>    |  |
| 53 |          | <i>milih Banjar sebenarnya Shela kuliah</i>        |  |
| 54 |          | <i>bukan paksaan dari orang tua, tapi Shela</i>    |  |
| 55 |          | <i>tu kaya gini Shela mengikuti orang tua</i>      |  |
| 56 |          | <i>kalau misalnya orang tua gausah kuliah</i>      |  |

|    |          |   |                |
|----|----------|---|----------------|
| 57 |          | <i>tapi kalau misalnya katanya mama kuliah,</i>     |                |
| 58 |          | <i>kuliah gitu. Jadi karena mamanya Shela</i>       |                |
| 59 |          | <i>bilang kuliah jadinya ya udah shela kuliah.</i>  |                |
| 60 | Peneliti | Apa alasan Shela milih kuliah di                    | B60-B77        |
| 61 |          | Banjarmasin?  | “Alasan subjek |
| 62 | Subjek S | <i>Gatau kak hehe, Shela tu milihnya di</i>         | kuliah di      |
| 63 |          | <i>Banjar karena kepikirannya di Banjar aja.</i>    | Banjarmasin”   |
| 64 |          | <i>Kata mama kan Shela nanti kuliah, yauda</i>      |                |
| 65 |          | <i>iya ma Shela kuliah terus langsung daftar</i>    |                |
| 66 |          | <i>deh padahal kan ada yang lebih dekat</i>         |                |
| 67 |          | <i>kaya di Kota Baru kan ada perkuliahannya</i>     |                |
| 68 |          | <i>tapi gatau ka hati Shela itu milihnya di</i>     |                |
| 69 |          | <i>Banjar jadinya yaudah mendaftar</i>              |                |
| 70 |          | <i>langsung. Shela daftarnya di UIN, kata</i>       |                |
| 71 |          | <i>orang tu daftar itu jangan cuma disatu</i>       |                |
| 72 |          | <i>tempat jadi kalau misal ga lolos disini bisa</i> |                |
| 73 |          | <i>ada cadangan yang lain tapi Shela tu kaya</i>    |                |
| 74 |          | <i>langsung daftar di UIN aja, jadi kalau</i>       |                |
| 75 |          | <i>misal Shela ga lulus di UIN ini yaudah</i>       |                |
| 76 |          | <i>lanjut kerja aja, nah tapi Alhamdulillah</i>     |                |
| 77 |          | <i>lulus di UIN ya walaupun lulusnya</i>            |                |
| 78 | Peneliti | <i>dipilihan ke dua</i>                             |                |
| 79 |          | Ngerantau ke Banjarmasin udah berapa                |                |
| 80 | Subjek S | lama?   | B78-B81 “Lama  |
| 81 |          | <i>Dari awal masuk kuliah ka jadi udah mau</i>      | Merantau”      |
| 82 | Peneliti | <i>setahun</i>                                      |                |
| 83 |          | Selama setahun ini shela udah mulai bisa            |                |
| 84 |          | beradaptasi atau masih kadang suka kaya             |                |
| 85 |          | ngerasa belum terbiasa atau masih ngerasa           |                |
| 86 |          | kaya ada hal-hal baru yang bikin kamu               |                |
| 87 | Subjek S | kaget.  |                |

|     |          |   |  |
|-----|----------|---|--|
| 88  |          | <i>Alhamdulillah si ka udah mulai bisa</i>      |  |
| 89  |          | <i>berbaur terus bisa beradaptasi apalagi</i>   |  |
| 90  |          | <i>sama bahasa banjar, tapi kadang masih</i>    |  |
| 91  |          | <i>takut kalau pulang rapat diatas jam 10</i>   |  |
| 92  | Peneliti | <i>jadi harus minta temanin.</i>                |  |
| 93  |          | <i>Berarti memang atau kemauan Shela</i>        |  |
| 94  |          | <i>sendiri dan gada paksaan dari orang tua</i>  |  |
| 95  |          | <i>shela. Terus kan Shela pertama kali</i>      |  |
| 96  |          | <i>merantau ke Banjarmasin, itu cara Shela</i>  |  |
| 97  |          | <i>beradaptasi. Diantara Banjarmasin dengan</i> |  |
| 98  |          | <i>kampung halaman Shela pasti kan ada</i>      |  |
| 99  |          | <i>perbedaan-perbedaan entah dari bahasanya</i> |  |
| 100 |          | <i>kah atau dari makanannya kah atau dari</i>   |  |
| 101 |          | <i>kebiasaan-kebiasaan masyarakat sekitar</i>   |  |
| 102 |          | <i>kan pasti ada perbedaan. Nah gimana</i>      |  |
| 103 | Subjek S | <i>caranya Shela beradaptasi dengan segala</i>  |  |
| 104 |          | <i>perbedaan itu?</i>                           |  |
| 105 |          | <i>Shela tu anaknya welcom an kak. Misalnya</i> |  |
| 106 |          | <i>pas masa-masa Maba dulu kan belum tau</i>    |  |
| 107 |          | <i>siapa-siapa kan ka, belum ada kenalan.</i>   |  |
| 108 |          | <i>Nah pertama kali kaya gitu Shela bisa</i>    |  |
| 109 |          | <i>dibilang pendiam sih padahal kan aslinya</i> |  |
| 110 |          | <i>Shela orangnya cerewet. Jadi diam aja</i>    |  |
| 111 |          | <i>dikelas, tujuan Shela masuk kelas cuma</i>   |  |
| 112 |          | <i>menuntut ilmu kaya fokus aja sama apa</i>    |  |
| 113 |          | <i>yang disampaikan dosen. Nah sekalinya</i>    |  |
| 114 |          | <i>pas hari ke lima, udah ada yang agak -</i>   |  |
| 115 |          | <i>agak kaya negur Shela perlahan-lahan.</i>    |  |
| 116 |          | <i>Dan misal ada orang yang mau berteman</i>    |  |
| 117 |          | <i>sama Shela, Shela tu ayo aja semuanya</i>    |  |
| 118 |          | <i>berteman. Nah kalau untuk bahasa, Shela</i>  |  |

|     |          |   |  |
|-----|----------|---|--|
| 119 |          | <i>tu dari kecil udah dibiasakan orang tua</i>      |  |
| 120 |          | <i>pake bahasa Indonesia. Disini kan pake</i>       |  |
| 121 |          | <i>bahasa Banjar tapi Alhamdulillah sheila</i>      |  |
| 122 |          | <i>cepat nangkap bahasa orang. Nah Sheila</i>       |  |
| 123 |          | <i>waktu SMA tu mondok kak di Batu Licin</i>        |  |
| 124 |          | <i>dan bahasanya disana bahasa Banjar. Jadi</i>     |  |
| 125 |          | <i>pas merantau ke Banjarmasin jadinya</i>          |  |
| 126 |          | <i>agak-agak tau bahasa Banjar dan</i>              |  |
| 127 |          | <i>Alhamdulillah agak lancar sedikit sudah</i>      |  |
| 128 | Peneliti | <i>ka ai. Kalau soal makanan kalau Sheila ga</i>    |  |
| 129 |          | <i>suka Sheila ga beli ka, kalau Sheila suka</i>    |  |
| 130 |          | <i>baru Sheila beli.</i>                            |  |
| 131 |          | <i>Oh berarti pas ngerantau ke sini Sheila ga</i>   |  |
| 132 |          | <i>terlalu kaget sama bahasanya karena sheila</i>   |  |
| 133 |          | <i>sudah sedikit lebih paham sama bahasa</i>        |  |
| 134 | Subjek S | <i>Banjar. Nah menurut Sheila yang bikin</i>        |  |
| 135 |          | <i>beda banget antara Banjarmasin sama</i>          |  |
| 136 |          | <i>kampung halaman Sheila itu apa?</i>              |  |
| 137 |          | <i>Perbedaannya kalau misal di daerah</i>           |  |
| 138 |          | <i>kampus kaya aku aku kamu kamu kaya</i>           |  |
| 139 |          | <i>dalam pertemanan aku ya aku kamu ya</i>          |  |
| 140 |          | <i>kamu. Kalau Sheila liat di area kampus gitu</i>  |  |
| 141 |          | <i>ka. Nah Sheila menilainya kaya gitu. Nah</i>     |  |
| 142 |          | <i>kalau misal perbedaan dengan dikampung</i>       |  |
| 143 |          | <i>banyak sih yang beda entah dari</i>              |  |
| 144 |          | <i>pertemanannya, entah itu dari</i>                |  |
| 145 |          | <i>lingkungannya itu agak beda. Kalau</i>           |  |
| 146 |          | <i>dikampung itu ga terlalu padat kendaraan</i>     |  |
| 147 |          | <i>Lo tapi kalau disini tu padat banget. Disini</i> |  |
| 148 |          | <i>diatas jam 10han masih rame entah itu</i>        |  |
| 149 |          | <i>jam 2 an subuh itu masih rame tapi kalau</i>     |  |
| 150 | Peneliti |   |  |

|     |          |   |   |
|-----|----------|---|---|
| 151 | Subjek S | <i>dikampung Shela udah ga terlalu rame</i>       | B150-B166<br>“Perasaan<br>tegang dan<br>cemas subjek” |
| 152 |          | <i>sudah kalau jam segitu, dikampung Shela</i>    |   |
| 153 |          | <i>jam 10han tu sudah sepi.</i>                   |   |
| 154 |          | Waktu pertama kali shela ngerantau shela          |   |
| 155 |          | ngerasa tegang atau cemas ga?                     |   |
| 156 |          | <i>Awal-awal Shela tu takut, tegang karena</i>    |   |
| 157 |          | <i>pertama kali ngerantau. Apalagi kalau ada</i>  |   |
| 158 |          | <i>organisasi kan terus rapat malam-malam</i>     |   |
| 159 |          | <i>pasti kan ada merasa takut keluar malam</i>    |   |
| 160 |          | <i>apalagi kalau keluar malam-malam tu</i>        |   |
| 161 |          | <i>takut. Kadang nelpon temen minta temenin</i>   |   |
| 162 |          | <i>ke sini gitu sebentar aja kok, pokonya</i>     |   |
| 163 |          | <i>Shela minta temenin terus soalnya Shela</i>    |   |
| 164 |          | <i>takutan, tapi kalo siang berani aja si ka.</i> |   |
| 165 |          | <i>Shela takut keluar malam aja kaya diatas</i>   |   |
| 166 |          | <i>jam 10 tu Shela takut keluar sendiri,</i>      |   |
| 167 | Peneliti | <i>pokonya harus ditemani. Banjarmasin ini</i>    | B167-B181<br>“Cara subjek<br>berinteraksi”            |
| 168 |          | <i>kan kota besar ka jadi Shela takut nanti</i>   |   |
| 169 |          | <i>ketemu cowo-cowo nakal entah itu ketemu</i>    |   |
| 170 | Subjek S | <i>geng geng gitu, Shela takut ketemu kaya</i>    |   |
| 171 |          | <i>gitu na ka.</i>                                |   |
| 172 |          | Gimana cara Shela berinteraksi dengan             |   |
| 173 |          | masyarakat atau dengan teman dikelas tu           |   |
| 174 |          | gimana?   |   |
| 175 |          | <i>Pertama kali masuk kampus Shela tu diam</i>    |   |
| 176 |          | <i>ka, kalau ada yang ngajak ngomong baru</i>     |   |
| 177 |          | <i>Shela ngomong. Pernah waktu itu Shela</i>      |   |
| 178 |          | <i>duduk ditangga terus teman Shela tu nanya</i>  |   |
| 179 |          | <i>eh dosennya sudah ada ga terus Shela</i>       |   |
| 180 |          | <i>bilang ga ada terus bilangnyanya oiya aku</i>  |   |
| 181 |          | <i>duluan ya masuk. Dari pembahasan kecil</i>     |   |

|     |          |   |                 |
|-----|----------|---|-----------------|
| 182 | Peneliti | <i>dulu baru sebulan kenal jadi temen dekat.</i>  |                 |
| 183 |          | <i>Akhirnya kelas kami solid entah itu laki-</i>  |                 |
| 184 |          | <i>laki entah itu perempuan solidnya tu kaya</i>  |                 |
| 185 |          | <i>pokonya menyatu Alhamdulillah Shela</i>        |                 |
| 186 | Subjek S | <i>bersyukur punya teman-teman seperti itu</i>    |                 |
| 187 |          | <i>Kalau Shela bekawanannya tu biasanya Shela</i> |                 |
| 188 |          | <i>pake bahasa Indonesia kah atau ngikut</i>      |                 |
| 189 |          | <i>teman Shela. Tapi Shela bisa ga ngomong</i>    |                 |
| 190 |          | <i>bahasa Banjar?</i>                             |                 |
| 191 |          | <i>Kalau teman Shela Banjar, shela</i>            |                 |
| 192 |          | <i>ngomongnya pake bahasa Banjar tapi</i>         |                 |
| 193 | Peneliti | <i>kalau sama teman sesama Mandar Shela</i>       |                 |
| 194 |          | <i>pake bahasa Mandar, kalau teman shela</i>      |                 |
| 195 | Subjek S | <i>pake bahasa Indonesia Shela pake bahasa</i>    | B193-B196       |
| 196 |          | <i>Indonesia, Shela ngikut teman Shela</i>        | “Perasaan cemas |
| 197 | Peneliti | <i>biasanya.</i>                                  | subjek”         |
| 198 |          | <i>Waktu pertama kali Shela ngrantau Shela</i>    |                 |
| 199 |          | <i>ngerasa cemas ga?</i>                          |                 |
| 200 |          | <i>Kalau rasa cemas si ada ka, entah itu</i>      | B197-B208       |
| 201 |          | <i>cemas berkawan atau pelajaran</i>              | “Peran keluarga |
| 202 | Subjek S | <i>diperkuliahkan lah.</i>                        | subjek”         |
| 203 |          | <i>Waktu pertama kali ngerantau kesini Shela</i>  |                 |
| 204 |          | <i>ngerasa peran keluarga Shela hilang ga?</i>    |                 |
| 205 |          | <i>Karena kan jauh dari orang tua yang</i>        |                 |
| 206 |          | <i>biasanya ketemu tiap hari jadinya jarang</i>   |                 |
| 207 |          | <i>ketemu</i>                                     |                 |
| 208 |          | <i>Shela mulai kecil dilajarin mandiri ka.</i>    |                 |
| 209 | Peneliti | <i>Jadi kalau ngerasa peran keluarga hilang</i>   |                 |
| 210 |          | <i>engga si ka sama aja karena tiap hari</i>      |                 |
| 211 |          | <i>nelpon mama. Jadi kalau ada keluhan kesah</i>  |                 |
| 212 |          | <i>langsung nelpon mama. Kalau misalnya</i>       |                 |

|     |          |   |                 |
|-----|----------|---|-----------------|
| 213 | Subjek S | <i>jauh gitu ka Shela berasa paling disayang.</i> | B209-B216       |
| 214 |          | <i>Jadi peran keluarga Alhamdulillah masih</i>    | “Peran teman    |
| 215 |          | <i>ada</i>  | subjek”         |
| 216 |          | Yang tadi kan peran keluarga. Nah kalau           |                 |
| 217 | Peneliti | misal peran teman gimana. Shela ngerasa           |                 |
| 218 |          | peran teman Shela hilang ga selama                |                 |
| 219 |          | merantau di sini?                                 |                 |
| 220 |          | <i>Kalau teman SMP sudah agak-agak</i>            |                 |
| 221 |          | <i>canggung sekarang tapi kalau misalnya</i>      |                 |
| 222 | Subjek S | <i>teman SMA alhamdulillah solidnya masih</i>     | B217-B226       |
| 223 |          | <i>terasa.</i>                                    | “Peran status   |
| 224 |          | Kalau status sosial shela gimana? Shela           | sosial”         |
| 225 |          | ngerasa status sosial shela hilang ga, misal      |                 |
| 226 |          | dulu shela dikenal banyak orang tapi pas          |                 |
| 227 |          | disini Cuma sedikit aja yang kenal shela          |                 |
| 228 | Peneliti | bahkan awal-awal gada yang kenal shela.           |                 |
| 229 |          | <i>Iya sih ka ngerasa hilang banget, soalnya</i>  |                 |
| 230 |          | <i>gada yang kenal shela disini, tapi menurut</i> |                 |
| 231 | Subjek S | <i>shela gapapa soalnya kan ini tempat</i>        |                 |
| 232 |          | <i>perantauan shela, jadi shela yang harus</i>    |                 |
| 233 |          | <i>menyesuaikan diri lagi ditempat orang.</i>     | B228-B250       |
| 234 |          | Kalau misal sela dapat masalah, pernah ga         | “Perasaan ingin |
| 235 |          | Shela ngerasa pengen pulang ke kampung            | kembali pulang” |
| 236 |          | halaman?  |                 |
| 237 |          | <i>Kalau perasaan itu si ka ada tapi shela</i>    |                 |
| 238 |          | <i>biasanya mikir, kalau masalah ini</i>          |                 |
| 239 |          | <i>dihindari terus Shela tu kaya berusaha</i>     |                 |
| 240 |          | <i>belajar dewasa menghadapi masalah</i>          |                 |
| 241 |          | <i>misal masalahnya kaya anak SD yaudah</i>       |                 |
| 242 |          | <i>hadapin aja kalau misalnya diam-diaman</i>     |                 |
| 243 |          | <i>itu kan permasalahan anak SD</i>               |                 |

|     |          |   |                |
|-----|----------|---|----------------|
| 244 |          | <i>seenggaknya kita bisa menyelesaikan</i>        |                |
| 245 |          | <i>masalah, kaya gausah kaya gini yaudah</i>      |                |
| 246 |          | <i>aku minta maaf kalau aku ada salah dan</i>     |                |
| 247 |          | <i>kesalahan dari Shela memang tapi</i>           |                |
| 248 |          | <i>memang dasar dia gamau ngomong sama</i>        |                |
| 249 |          | <i>Shela yaudah tunggu sampe dia reda</i>         |                |
| 250 |          | <i>tunggu dia bicara sama Shela. Kalau</i>        |                |
| 251 | Peneliti | <i>nantinya dia bicara lagi sama shela ya</i>     |                |
| 252 |          | <i>Alhamdulillah tapi kalau engga tunggu</i>      |                |
| 253 | Subjek S | <i>sampai dia bicara seenggaknya jangan</i>       |                |
| 254 |          | <i>sampai dipaksa. Kalau ada masalah</i>          |                |
| 255 |          | <i>jangan diselesaikan pake emosi nantinya</i>    |                |
| 256 |          | <i>yang ada malah ribet, pokoknya dihadapi</i>    |                |
| 257 |          | <i>dengan baik lah</i>                            |                |
| 258 |          | Terus kalau dikost Shela pernah ga ngerasa        |                |
| 259 |          | kesepian karena kan sendiri gada keluarga.        |                |
| 260 |          | <i>Kesepian pasti ada si ka, tapi kalau</i>       |                |
| 261 | Peneliti | <i>misalnya kesepian biasanya Shela nelpon</i>    |                |
| 262 |          | <i>mama atau main game kalau ga nelpon</i>        |                |
| 263 |          | <i>Kaka. Apalagi kalau misalnya Shela ada</i>     |                |
| 264 |          | <i>tugas kan itu udah ga ingat apa-apa, shela</i> |                |
| 265 | Subjek S | <i>cuma ingat tugas aj. Kalau misalnya</i>        | B261-B266      |
| 266 |          | <i>kangen langsung nelpon mama.</i>               | “Perasaan      |
| 267 | Peneliti | Shela pernah ga ditolak dilingkungan              | ditolak budaya |
| 268 |          | budaya baru ini. Misal Shela beda suku            | baru”          |
| 269 | Subjek S | jadinya Shela ga diajak atau ga                   |                |
| 270 |          | diikutsertakan sama orang sekitar?                |                |
| 271 |          | <i>Engga si ka ga pernah kalau Shela ditolak</i>  |                |
| 272 |          | <i>gitu</i>                                       | B267-B273      |
| 273 |          | Kalau Shela yang menolak budaya Banjar            | “Perasaan      |
| 274 | Peneliti | pernah ga?  |                |

|     |          |   |                      |
|-----|----------|---|----------------------|
| 275 |          | <i>Engga si ka, Shela tu terima-terima aja.</i>   | menolak budaya baru” |
| 276 |          | <i>Kan kita bhineka tunggal Ika Lo meskipun</i>   |                      |
| 277 | Subjek S | <i>kita beda-beda suku seenggaknya kita</i>       |                      |
| 278 |          | <i>tetap bersatu jadi Alhamdulillah Shela</i>     |                      |
| 279 | Peneliti | <i>terima-terima aja.</i>                         |                      |
| 280 |          | Ada ga kendala-kendala yang bikin Shela           |                      |
| 281 |          | ga nyaman untuk tinggal dan kuliah                | B274-B278            |
| 282 |          | dibanjarmasin ini?                                | “Kesulitan yang      |
| 283 |          | <i>Kendalanya mungkin masalah uang aja si</i>     | dialami subjek       |
| 284 |          | <i>ka</i>   | selama               |
| 285 |          | Pernah ga Shela ngerubah prilaku Shela            | merantau”            |
| 286 |          | dalam dunia pertemanan. Misal dikampung           |                      |
| 287 | Subjek S | dulunya Shela ngomong kasar tapi pas              | B279-B297            |
| 288 |          | merantau ke Banjarmasin pas ngeliat               | “Penyesuaian         |
| 289 |          | teman ngomongnya ga kasar terus lembut.           | subjek               |
| 290 |          | Jadinya Shela merubah prilaku Shela untuk         | dilingkungan         |
| 291 |          | menyesuaikan dengan pertemanan Shela              | pertemanan”          |
| 292 |          | itu pernah ga?                                    |                      |
| 293 |          | <i>Selama merantau Shela merasa berubah si</i>    |                      |
| 294 |          | <i>ka yang ga pernah ngomong kasar</i>            |                      |
| 295 |          | <i>sekarang bisa ngomong kaya anjir</i>           |                      |
| 296 |          | <i>meskipun itu bukan nama binatang tapi itu</i>  |                      |
| 297 |          | <i>tergolong ngomong kasar kan ka.</i>            |                      |
| 298 | Peneliti | <i>Semenjak Shela kuliah, amunnya</i>             |                      |
| 299 |          | <i>mengeluarkan kata-kata itu berusaha</i>        |                      |
| 300 | Subjek S | <i>Shela tahan. Kalau misalnya lagi kaya lagi</i> |                      |
| 301 |          | <i>sadar Shela tahan kalo ga tahan ya keluar.</i> |                      |
| 302 |          | <i>Shela kaya berubah banget, sekarang</i>        |                      |
| 303 |          | <i>sholatnya Shela bolong-bolong. Shela</i>       |                      |
| 304 |          | <i>pengen kaya dulu lagi.</i>                     |                      |
| 305 |          |   |                      |

|     |          |   |                 |
|-----|----------|---|-----------------|
| 306 |          | Shela pernah ga ngerasa cemas dalam               | B298-B306       |
| 307 | Peneliti | beradaptasi di lingkungan budaya baru ini?        | “Perasaan cemas |
| 308 |          | <i>Kalau cemas ada si ka apalagi klo keluar</i>   | subjek dalam    |
| 309 | Subjek S | <i>malam, Shela ga berani keluar malam jadi</i>   | beradaptasi”    |
| 310 |          | <i>harus ditemani. Shela kan ikut organisasi</i>  |                 |
| 311 |          | <i>dan itu rapatnya biasanya malam. Nah</i>       |                 |
| 312 | Peneliti | <i>jadi shela awal-awal masuk kaya agak</i>       |                 |
| 313 |          | <i>sulit beradaptasinya karena shela ga biasa</i> |                 |
| 314 | Subjek S | <i>keluar malam dikota besar gini.</i>            |                 |
| 315 |          | Waktu pertama kali merantau Shela pernah          | B307-B311       |
| 316 | Peneliti | ngerasa frustasi ga dalam beradaptasi             | “Perasaan       |
| 317 |          | disini?   | frustasi subjek |
| 318 |          | <i>Emmm frustasi saat 2 minggu awal-awasl</i>     | dalam           |
| 319 | Subjek S | <i>merantau sih ka, Takut ga punya temen itu</i>  | berinteraksi”   |
| 320 |          | <i>aja si</i>                                     |                 |
| 321 | Peneliti | Shela pernah ga ngerasa kaya ga mampu             | B312-B315       |
| 322 |          | beradaptasi di lingkungan baru ini?               | “Kemampuan      |
| 323 |          | <i>Kalau Shela Alhamdulillah bisa aja</i>         | subjek dalam    |
| 324 | Subjek S | <i>beradaptasi meskipun membutuhkan waktu</i>     | beradaptasi”    |
| 325 |          | Shela pernah ga bertengkar sama teman             | B316-B320       |
| 326 |          | Shela karena perbedaan pendapat dengan            | “Perbedaan      |
| 327 |          | budaya lain?                                      | pendapat dengan |
| 328 |          | <i>Alhamdulillah belum pernah ngalamin gitu</i>   | budaya lain”    |
| 329 | Peneliti | <i>si ka</i>                                      |                 |
| 330 |          | Shela pernah ga ngerasa salah paham pada          |                 |
| 331 | Subjek S | saat teman Shela ngomong bahasa Banjar,           |                 |
| 332 |          | dikira ngomongin Shela padahal mah                |                 |
| 333 | Peneliti | engga.  |                 |
| 334 |          | <i>Pernah, tapi Shela pura-pura bodo amat.</i>    |                 |
| 335 |          | <i>Anggap aja itu bukan Shela, soalnya kan</i>    |                 |
| 336 | Subjek S |   |                 |

|     |  |   |                  |
|-----|--|---|------------------|
| 337 |  | <i>gatau juga itu bener aku yang diceritain</i>   |                  |
| 338 |  | <i>atau engga. Jadinya Shela bodo amat aja</i>    | B329-B332        |
| 339 |  | Gimana caranya Shela menyesuaikan diri            | “Proses          |
| 340 |  | dilingkungan baru ini?                            | penyesuaian diri |
| 341 |  | <i>Caranya tu dengan menerima apa yang</i>        | subjek”          |
| 342 |  | <i>telah terjadi dan belajar dari pengalaman.</i> |                  |
| 343 |  | Alhamdulillah, sudah selesai wawancara            |                  |
| 344 |  | kita pada hari ini terima kasih sudah             |                  |
| 345 |  | bersedia meluangkan waktunya.                     | B343-B346        |
| 346 |  | Iya ka sama-sama                                  | “Penutup”        |

### Lampiran 24 Verbatim Wawancara Subjek F

Nama : Subjek F

Hari/Tanggal : Senin, 10 Juni 2024

Waktu : 19.00-19.40

Tempat : Video Call subjek F

| Baris | Peran    | Verbatim  | Keterangan       |
|-------|----------|---|------------------|
| 1     | Peneliti | Assalamualaikum                                 | B1-B9            |
| 2     | Subjek F | <i>Walaikumussalam</i>                          | “Pembukaan”      |
| 3     | Peneliti | Bagaimana kabarnya?                             |                  |
| 4     | Subjek F | <i>Alhamdulillah lagi banyak tugas ka hehe</i>  |                  |
| 5     | Peneliti | Maaf yaa sebelumnya sudah mengganggu            |                  |
| 6     |          | waktunya  |                  |
| 7     | Subjek F | <i>Gapapa ka</i>                                |                  |
| 8     | Peneliti | Boleh langsung kita mulai wawancaranya?         |                  |
| 9     | Subjek F | <i>Iya ka boleh</i>                             |                  |
| 10    | Peneliti | Bagaimana perasaan kamu ketika pertama          | B10-B21          |
| 11    |          | kali merantau dibanjarmasin?                    | “Perasaan subjek |
| 12    | Subjek F | <i>Perasaan saya ketika pertama kali</i>        | ketika merantau” |
| 13    |          | <i>kebanjarmasin mungkin ada sedikit</i>        |                  |
| 14    |          | <i>keterkejutan ketika saya melihat budaya-</i> |                  |
| 15    |          | <i>budaya dibanjarmasin sangat berbeda</i>      |                  |
| 16    |          | <i>dengan budaya dikampung halaman saya</i>     |                  |
| 17    | Peneliti | Contohnya seperti apa?                          |                  |
| 18    | Subjek F | <i>Hampir setiap hari saya mendengar sirine</i> |                  |
| 19    |          | <i>entah itu sirine ambulan atau mobil</i>      |                  |
| 20    |          | <i>jenazah bahkan sampe sirine mobil</i>        |                  |
| 21    |          | <i>pemadam saya dengar setiap hari</i>          |                  |
| 22    | Peneliti | Kenapa kamu memilih kuliah                      | B22-B30          |
| 23    |          | dibanjarmasin?                                  | “Alasan subjek   |
| 24    | Subjek F |   |                  |

|    |          |   |                |
|----|----------|---|----------------|
| 25 |          | <i>Alasan saya berkuliah jauh dari kampung</i>    | kuliah di      |
| 26 |          | <i>halaman itu satu untuk mendisiplinkan diri</i> | Banjarmasin”   |
| 27 |          | <i>dan menjadikan diri itu sebagai pribadi</i>    |                |
| 28 |          | <i>yang mandiri yang tidak bergantung pada</i>    |                |
| 29 |          | <i>orang tua dan lebihnya lagi saya ingin</i>     |                |
| 30 |          | <i>mencari pengalaman lebih besar daripada</i>    |                |
| 31 | Peneliti | <i>dikampung halaman</i>                          |                |
| 32 |          | Ngerantau ke Banjarmasin udah berapa              |                |
| 33 | Subjek F | lama?   | B31-B34 “Lama  |
| 34 |          | <i>Pertengahan tahun 2023, jadi sudah mau</i>     | Merantau”      |
| 35 | Peneliti | <i>setahun</i>                                    |                |
| 36 |          | Selama setahun ini shela udah mulai bisa          |                |
| 37 |          | beradaptasi atau masih kadang suka kaya           |                |
| 38 |          | ngerasa belum terbiasa atau masih ngerasa         |                |
| 39 |          | kaya ada hal-hal baru yang bikin kamu             |                |
| 40 | Subjek F | kaget.  |                |
| 41 |          | <i>Mungkin dari bahasa yang masih belum</i>       |                |
| 42 |          | <i>terlalu fasih jadi kalau ngomong biasanya</i>  |                |
| 43 | Peneliti | <i>bahasanya di mix sama bahasa indonesia.</i>    |                |
| 44 |          | Kuliah dibanjarmasin atas kemauan sendiri         |                |
| 45 | Subjek F | atau ada paksaan dari orang tua?                  |                |
| 46 |          | <i>Tentunya pasti atas kemauan sendiri</i>        |                |
| 47 |          | <i>karena kan tadi berhubungan pertanyaan</i>     |                |
| 48 |          | <i>sebelumnya tadi saya ingin menjadi</i>         |                |
| 49 |          | <i>pribadi yang mandiri dan tidak bergantung</i>  |                |
| 50 | Peneliti | <i>kepada orang tua</i>                           |                |
| 51 |          | Bagaimana sih cara kamu beradaptasi               |                |
| 52 |          | dengan segala perbedaan antara dikampung          | B50-B67 “Cara  |
| 53 | Subjek F | halamanmu sama dibanjarmasin?                     | subjek         |
| 54 |          | <i>Cara saya beradaptasi dengan cara mulai</i>    | beradaptasi di |
| 55 |          | <i>membiasakan diri dengan kegiatan-</i>          | Banjarmasin”   |

|    |          |   |                 |
|----|----------|---|-----------------|
| 56 |          | <i>kegiatan yang ada dibanjarmasin</i>                |                 |
| 57 |          | <i>contohnya misal perayaan maulid rasul</i>          |                 |
| 58 |          | <i>atau tausiyah-tausiyah dibanjarmasin</i>           |                 |
| 59 |          | <i>ataupun bahkan sampai event-event</i>              |                 |
| 60 |          | <i>dibanjarmasin. Kalau untuk makanan itu</i>         |                 |
| 61 |          | <i>menyesuaikan dengan diri saya sendiri.</i>         |                 |
| 62 |          | <i>Saya juga lebih sering makan diwarung</i>          |                 |
| 63 |          | <i>biar bisa lebih banyak berinteraksi dengan</i>     |                 |
| 64 |          | <i>orang-orang yang ada diwarung itu</i>              |                 |
| 65 |          | <i>walaupun saya masih terbata-bata dengan</i>        |                 |
| 66 |          | <i>bahasa Banjar, tapi dari situ saya</i>             |                 |
| 67 |          | <i>membiasakan diri untuk lebih baik dalam</i>        |                 |
| 68 | Peneliti | <i>membiasakan diri saya kepada orang<sup>2</sup></i> |                 |
| 69 |          | <i>yang berbahasa Banjar kepada saya</i>              |                 |
| 70 | Subjek F | Apakah kamu merasa tegang ketika                      |                 |
| 71 |          | pertama kali merantau dibanjarmasin?                  | B68-B77         |
| 72 |          | <i>Perasaan tegang itu pasti ada Karna kan</i>        | “Perasaan       |
| 73 |          | <i>kita belum tau tempat yang akan kita</i>           | tegang subjek”  |
| 74 |          | <i>rantau yaitu Banjarmasin. Dalam hal ini</i>        |                 |
| 75 |          | <i>saya merasa tegang buka berarti saya</i>           |                 |
| 76 |          | <i>takut tapi saya merasa tegang karena</i>           |                 |
| 77 |          | <i>budaya, makanan bahasa disini saya belum</i>       |                 |
| 78 | Peneliti | <i>tau tetapi ketika saya sudah mulai tau saya</i>    |                 |
| 79 |          | <i>mulai tidak merasa tegang lagi</i>                 |                 |
| 80 | Subjek F | Apakah anda merasa cemas ketika pertama               |                 |
| 81 |          | kali merantau dibanjarmasin?                          | B78-B84         |
| 82 |          | <i>Saya ga cemas karena kan saya memegang</i>         | “Perasaan cemas |
| 83 |          | <i>uang yang cukup untuk kebutuhan saya.</i>          | subjek”         |
| 84 |          | <i>Dan kepercayaan diri saya tinggi untuk</i>         |                 |
| 85 | Peneliti | <i>lebih bisa bertahan diposisi apapun ketika</i>     |                 |
| 86 |          | <i>saya merantau</i>                                  |                 |

|     |          |   |                 |
|-----|----------|---|-----------------|
| 87  |          | Bagaimana cara anda berkomunikasi                 |                 |
| 88  | Subjek F | dengan masyarakat Banjar yang                     |                 |
| 89  |          | notabenenya bahasanya berbeda dengan              |                 |
| 90  |          | kmu?  |                 |
| 91  |          | <i>Satu dengan cara bertuturkata yang baik</i>    |                 |
| 92  |          | <i>dalam bahasa Indonesia karena kan saya</i>     |                 |
| 93  |          | <i>belum memahami bahasa Banjar yang</i>          |                 |
| 94  |          | <i>berbeda dengan bahasa kita. Kedua tidak</i>    |                 |
| 95  |          | <i>menggunakan kata kata kasar dengan</i>         |                 |
| 96  |          | <i>orang-orang yang kita temui saat</i>           |                 |
| 97  | Peneliti | <i>berkomunikasi. Dan selalu tersenyum</i>        |                 |
| 98  |          | <i>kepada orang yang kita bicarai atau yang</i>   |                 |
| 99  | Subjek F | <i>kita ajak berkomunikasi</i>                    |                 |
| 100 |          | Apakah peran keluarga anda hilang ketika          | B97-B104        |
| 101 |          | merantau dibanjarmasin?                           | “Peran keluarga |
| 102 |          | <i>Peran keluarga saya sangat berarti bagi</i>    | subjek”         |
| 103 |          | <i>saya ketika saya merantau. Ketika</i>          |                 |
| 104 |          | <i>merantau saya, saya selalu ingat jasa-jasa</i> |                 |
| 105 | Peneliti | <i>orang tua yang ketika saya kecil sampai</i>    |                 |
| 106 |          | <i>besar saat ini. Mereka selalu berjuang</i>     |                 |
| 107 | Subjek F | <i>untuk saya biar bisa sekolah, untuk saya</i>   |                 |
| 108 |          | <i>makan dll</i>                                  |                 |
| 109 |          | Apakah anda merasa kehilangan peran               | B105-B119       |
| 110 |          | teman ketika merantau?                            | “Peran teman    |
| 111 |          | <i>Iya saya merasakan itu karena kan jarak</i>    | subjek”         |
| 112 |          | <i>teman yang jauh dengan saya jadinya</i>        |                 |
| 113 |          | <i>sangat berpengaruh bagi saya ketika saya</i>   |                 |
| 114 |          | <i>belum memiliki teman. Peran teman yang</i>     |                 |
| 115 |          | <i>dulunya selalu ada untuk saya, untuk</i>       |                 |
| 116 |          | <i>membantu saya dan untuk membersamai</i>        |                 |
| 117 |          | <i>saya diwaktu-waktu sulit saya tapi teman-</i>  |                 |

|     |          |   |               |
|-----|----------|---|---------------|
| 118 |          | <i>teman tidak ada. Jadi saya merasakan</i>       |               |
| 119 |          | <i>peran teman itu hilang ketika saya</i>         |               |
| 120 | Peneliti | <i>merantau. Akan tetapi peran teman-teman</i>    |               |
| 121 |          | <i>itu tergantikan dengan teman-teman baru</i>    |               |
| 122 |          | <i>ketika saya sudah mulai bisa</i>               |               |
| 123 |          | <i>berkomunikasi dengan orang-orang yang</i>      |               |
| 124 |          | <i>ada di banjarmasin</i>                         |               |
| 125 | Subjek F | Kalau peran status sosial, kamu ngerasa           | B120-B125     |
| 126 | Peneliti | hilang atau engga. Kan misal dikampung            | “Peran status |
| 127 |          | halaman kamu dikenal banyak orang, tapi           | sosial”       |
| 128 | Subjek F | pas merantau jadinya ga banyak yang kenal         |               |
| 129 |          | kamu.   |               |
| 130 |          | <i>Iya ngerasa hilang tapi itu hal yang wajar</i> |               |
| 131 |          | Kalau misal kamu lagi ada masalah pernah          |               |
| 132 | Peneliti | ga terlintas dipikiranmu untuk pulang?            |               |
| 133 |          | <i>Kalau untuk masalah-masalah kecil tidak</i>    |               |
| 134 | Subjek F | <i>ya karena saya berusaha untuk disiplin</i>     |               |
| 135 |          | <i>kepada diri saya untuk selalu memecahkan</i>   |               |
| 136 |          | <i>masalah saya sendiri</i>                       |               |
| 137 |          | Apakah kamu pernah ngerasa kesepian               |               |
| 138 |          | ketika merantau yang jauh dari orang tua          |               |
| 139 |          | <i>Kalau kesepian mungkin diawal-awal</i>         |               |
| 140 |          | <i>ketika saya datang di banjarmasin</i>          |               |
| 141 |          | <i>jawabannya pernah, akan tetapi ketika</i>      |               |
| 142 |          | <i>sudah berjalannya waktu ketika saya sudah</i>  |               |
| 143 | Peneliti | <i>mulai bisa berkomunikasi dengan orang-</i>     |               |
| 145 |          | <i>orang yang ada di banjarmasin saya tidak</i>   |               |
| 146 | Subjek F | <i>pernah merasa kesepian lagi. Karena saya</i>   |               |
| 147 |          | <i>merasa orang-orang disekitar saya selalu</i>   |               |
| 148 |          | <i>memperhatikan saya</i>                         |               |
| 149 |          |   |               |

|     |          |  |                  |
|-----|----------|--|------------------|
| 150 |          | Apakah anda pernah merasa ditolak                  | B143-B152        |
| 151 |          | dilingkungan budaya baru?                          | “Perasaan        |
| 152 |          | <i>Tentu saja tidak karena kan orang-orang</i>     | ditolak budaya   |
| 153 | Peneliti | <i>disekitar saya kan selalu menerima saya</i>     | baru”            |
| 154 | Subjek F | <i>dengan baik dan dengan kata-kata yang</i>       |                  |
| 155 |          | <i>baik. Mungkin karena saya berkomunikasi</i>     |                  |
| 156 |          | <i>dngn baik dan saya selalu menggunakan</i>       |                  |
| 157 |          | <i>tutur kata yang baik sehingga saya bisa</i>     |                  |
| 158 |          | <i>diterima dengan baik</i>                        |                  |
| 159 |          | Pernah kah kamu menolak budaya baru?               |                  |
| 160 |          | <i>Saya selalu mencoba budaya-budaya baru</i>      | B153-B159        |
| 161 |          | <i>yang ada dibanjarmasin dikarenakan saya</i>     | “Perasaan        |
| 162 | Peneliti | <i>tau perantau dan bukan siapa siapa dikota</i>   | menolak budaya   |
| 163 |          | <i>ini dan saya selalu belajar yang ada dikota</i> | baru”            |
| 164 |          | <i>Banjarmasin dengan apa yang ada</i>             |                  |
| 165 | Subjek F | <i>dikampung halaman saya</i>                      |                  |
| 166 |          | Kamu pernah ngalamin kendala atau                  |                  |
| 167 |          | masalah yang bikin kamu pengen pulang              |                  |
| 168 |          | ga selama dikota perantauan?                       | B160-B170        |
| 169 |          | <i>Mungkin karena komunikasi kali ya,</i>          | “Kendala subjek  |
| 170 |          | <i>komunikasi yang mungkin bahasanya saya</i>      | ketika merantau” |
| 171 | Peneliti | <i>belum tau bahasa Banjar dan itu saya</i>        |                  |
| 172 |          | <i>belum tau mungkin sebagian kosa kata dari</i>   |                  |
| 173 |          | <i>bahasa Banjar. Mungkin itu yang membuat</i>     |                  |
| 174 |          | <i>kendala-kendala dibanjarmasin</i>               |                  |
| 175 | Subjek F | Waktu pertama kali kamu merantau ke                |                  |
| 176 |          | banjarmasin kamu pernah merasa cemas ga            |                  |
| 177 | Peneliti | dalam beradaptasi, kira-kira aku bisa ga ya        | B171-B176        |
| 178 |          | beradaptasi dilingkungan baru ini.                 | “Perasaan cemas  |
| 179 |          |  | subjek dalam     |
| 180 |          |  | beradaptasi”     |

|     |          |   |                |
|-----|----------|---|----------------|
| 181 |          | <i>Awalnya saya cemas, tapi pas sudah</i>         |                |
| 182 |          | <i>dijalani ternyata tidak terlalu</i>            |                |
| 183 |          | <i>menyeramkan.</i>                               |                |
| 184 | Subjek F | Kamu pernah ga ngerubah prilakumu                 | B177-B189      |
| 185 |          | dalam konteks pertemanan, kaya kamu               | “Penyesuaian   |
| 186 |          | menyesuaikan dengan gaya pertemanan di            | subjek di      |
| 187 |          | Banjarmasin. Misal yang dulunya kamu              | lingkungan     |
| 188 |          | ngomong kasar, pas disini ngeliat temen-          | pertemanan”    |
| 189 | Peneliti | temen yang dari Banjar ngomongnya halus           |                |
| 190 |          | ga ngomong kasar, kamu pernah ga                  |                |
| 191 |          | ngerubah untuk menyesuaikan itu.                  |                |
| 192 |          | <i>Sering sih, saya kadang ngerasa tidak enak</i> |                |
| 193 |          | <i>ketika teman saya ngomong halus tapi saya</i>  |                |
| 194 | Subjek F | <i>ngomong pake nada tinggi atau keras. Jadi</i>  |                |
| 195 |          | <i>saya belajar menyesuaikan meskipun</i>         |                |
| 196 |          | <i>membutuhkan waktu.</i>                         |                |
| 197 | Peneliti | Apa saja hal-hal yang membuat kamu tidak          |                |
| 198 |          | nyaman untuk kuliah dan tinggal                   |                |
| 199 |          | dibanjarmasin?                                    |                |
| 200 | Subjek F | <i>Paling masalah bahasa aja selebihnya</i>       |                |
| 201 |          | <i>tidak ada hal-hal yang membuat saya tidak</i>  |                |
| 202 |          | <i>nyaman</i>                                     |                |
| 203 |          | Terus pertama kali merantau kamu ada ga           |                |
| 204 | Peneliti | perasaan kaya ga mampu beradaptasi di             |                |
| 205 |          | Banjarmasin ini?                                  | B198-B204      |
| 206 | Subjek F | <i>Engga sih, karena saya kalau ngomong</i>       | “Perasaan      |
| 207 |          | <i>sama orang berusaha pake bahasa yang</i>       | ketidakmampuan |
| 208 |          | <i>baik jadinya saya ga terlalu sulit</i>         | subjek         |
| 209 | Peneliti | <i>beradaptasi disini</i>                         | beradaptasi”   |
| 210 |          | Apakah anda pernah bertengkar karena              |                |
| 211 |          | perbedaan pendapat dengan budaya lain             |                |

|     |          |  |                  |
|-----|----------|--|------------------|
| 212 | Subjek F | <i>Tentu saja tidak, saya selalu mencoba diri</i>  | B205-B209        |
| 213 |          | <i>saya untuk selalu menerima budaya</i>           | “Perbedaan       |
| 214 |          | <i>diperantauan</i>                                | pendapat subjek  |
| 215 |          | Apakah anda pernah merasa salah faham              | dengan budaya    |
| 216 | Peneliti | saat mendengar teman anda berkomunikasi            | lain”            |
| 217 |          | dengan bahasa daerahnya sendiri                    |                  |
| 218 | Subjek F | <i>Pasti kita pernah merasakan hal seperti itu</i> |                  |
| 219 |          | <i>tapi ini masalah yang lumrah, dikarenakan</i>   |                  |
| 220 |          | <i>ee belum taunya kita tentang kosa kata</i>      |                  |
| 221 |          | <i>yang ada di kota perantauan kita.</i>           |                  |
| 222 |          | Bagaimana cara anda beradaptasi dengn              |                  |
| 223 |          | lingkungan baru ini                                |                  |
| 224 | Peneliti | <i>Cara saya yaitu dengan berprilaku baik,</i>     | B217-B224        |
| 225 |          | <i>bertutur kata yang baik dan selalu</i>          | “Proses          |
| 226 |          | <i>berkomunikasi dan tersenyum dengan</i>          | penyesuaian diri |
| 227 |          | <i>orang lain saat berkomunikasi atau saat</i>     | subjek”          |
| 228 |          | <i>melakukan kunjungan apapun itu yang</i>         |                  |
| 229 |          | <i>berhubungan dengan orang lain.</i>              |                  |
| 230 |          | Alhamdulillah, selesai wawancara makasih           |                  |
| 231 |          | sudah bersedia meluangkan waktunya.                | B222-225         |
| 232 |          | J: <i>Iya ka sama-sama</i>                         | “Penutup”        |

### Lampiran 25 Verbatim Wawancara Subjek P

Nama : Subjek P

Hari/Tanggal : Selasa, 11 Juni 2024

Waktu : 09.00-09.50

Tempat : Rumah kos subjek P

| Baris | Peran    | Verbatim  | Keterangan     |
|-------|----------|---|----------------|
| 1     | Peneliti | Assalamualaikum                                 | B1-B9          |
| 2     | Subjek P | <i>Walaikumussalam</i>                          | “Pembukaan”    |
| 3     | Peneliti | Bagaimana kabarnya?                             |                |
| 4     | Subjek P | <i>Alhamdulillah lagi banyak tugas ka hehe</i>  |                |
| 5     | Peneliti | Maaf yaa sebelumnya sudah mengganggu            |                |
| 6     |          | waktunya  |                |
| 7     | Subjek P | <i>Gapapa ka</i>                                |                |
| 8     | Peneliti | Boleh langsung kita mulai wawancaranya?         |                |
| 9     | Subjek P | <i>Iya ka boleh</i>                             |                |
| 10    | Peneliti | Gimana perasaan Puput pertama kali              | B10-B15        |
| 11    |          | ngerantau ke Banjarmasin?                       | “Perasaan      |
| 12    | Subjek P | <i>Yang pastinya sih pertama kali merantau</i>  | subjek ketika  |
| 13    |          | <i>itu eee kangen sama keluarga, kan belum</i>  | merantau”      |
| 14    |          | <i>terbiasa disini hidup diperantauan tapi</i>  |                |
| 15    |          | <i>mencoba beradaptasilah</i>                   |                |
| 16    | Peneliti | Apa alasan puput milih kuliah                   |                |
| 17    |          | dibanjarmasin ?                                 | B16-B26        |
| 18    | Subjek P | <i>Kenapa milih Banjarmasin karena kampus</i>   | “Alasan subjek |
| 19    |          | <i>impian aku ada dibanjarmasin yaitu unlam</i> | kuliah di      |
| 20    |          | <i>jadi gimana caranya aku biar bisa kuliah</i> | Banjarmasin”   |
| 21    |          | <i>disini tapi sebenarnya aku daftar</i>        |                |
| 22    |          | <i>diunviersitas lain kaya STMIK kota baru</i>  |                |
| 23    |          | <i>sama Uniska juga pernah sempat trus di</i>   |                |
| 24    |          | <i>STIT juga pernah tapi yang pertama yang</i>  |                |

|    |          |  |                |
|----|----------|--|----------------|
| 25 |          | <i>aku prioritaskan di universitas lambung</i>     |                |
| 26 |          | <i>Mangkurat dan Alhamdulillah diterima</i>        |                |
| 27 | Peneliti | Berarti kuliah di banjarmasin ini memang           |                |
| 28 |          | keinginan Puput sendiri tanpa unsur                |                |
| 29 |          | paksaan dari orang tua atau gimana?                |                |
| 30 | Subjek P | <i>Engga sih, aku kuliah di banjarmasin itu</i>    |                |
| 31 |          | <i>Karna memang kemauan diri sendiri terkait</i>   |                |
| 32 |          | <i>orang tua itu, orang tua mendukung</i>          |                |
| 33 |          | <i>dimanapun aku kuliah...jadi dimana pun</i>      |                |
| 34 |          | <i>aku kuliah orang tua itu mensupport gitu.</i>   |                |
| 35 | Peneliti | Ngerantau ke Banjarmasin udah berapa               |                |
| 36 |          | lama?  |                |
| 37 | Subjek P | <i>Pertengahan tahun 2023, jadi sudah mau</i>      |                |
| 38 |          | <i>setahun</i>                                     |                |
| 39 | Peneliti | Selama setahun ini shela udah mulai bisa           | B37-B40 “Lama  |
| 40 |          | beradaptasi atau masih kadang suka kaya            | Merantau”      |
| 41 |          | ngerasa belum terbiasa atau masih ngerasa          |                |
| 42 |          | kaya ada hal-hal baru yang bikin kamu              |                |
| 43 | Subjek P | kaget  |                |
| 44 |          | <i>Kalau beradaptasi udah bisa tapi kadang</i>     |                |
| 45 |          | <i>masih belum terbiasa bilang minta rela gitu</i> |                |
| 46 | Peneliti | <i>kalau mau ninggalin orang</i>                   |                |
| 47 |          | Gimana cara Puput beradaptasi dengan               |                |
| 48 |          | lingkungan Banjarmasin ini Karna kan               |                |
| 49 |          | notabnya pasti ada perbedaan mulai dari            |                |
| 50 |          | segi bahasa, kebiasaan, budaya dan lain lain       | B48-B60 “Cara  |
| 51 | Subjek P | <i>Yang pasti menyesuaikan dlu, kalau dari</i>     | subjek         |
| 52 |          | <i>bahasa bisa bilang sudah terbiasa</i>           | beradaptasi di |
| 53 |          | <i>mendengar karena bnyak keluarga orang</i>       | Banjarmasin”   |
| 54 |          | <i>Banjar. Mungkin kalo dari bahasa ga</i>         |                |
| 55 |          | <i>terlalu susah lah buat aku tapi ada satu</i>    |                |

|    |          |  |                |
|----|----------|--|----------------|
| 56 |          | <i>atau beberapa kata yang aku ga ngerti</i>       |                |
| 57 |          | <i>kalau misal Banjar banget gitu nah kaya</i>     |                |
| 58 |          | <i>contohnya karindangan itu kan jauh banget</i>   |                |
| 59 |          | <i>bedanya sama bahasa indonesia.</i>              |                |
| 60 | Peneliti | Pas pertama kali ngerantau ada ngerasa             |                |
| 61 |          | tegang ga put misal takut gitu kan pertama         |                |
| 62 |          | kali jauh dari orang tua?                          |                |
| 63 | Subjek P | <i>Ngerasa bingung ada takut ada tapi lama</i>     |                |
| 64 |          | <i>kelamaan jadi terbiasa dan kebetulan ada</i>    |                |
| 65 |          | <i>teman kan dan paling aku takutin disini tu</i>  | B62-B71        |
| 66 |          | <i>disini kan serba kendaraan kalau misal kita</i> | “Perasaan      |
| 67 |          | <i>mau kemana harus pake kendaraan dan</i>         | tegang subjek” |
| 68 |          | <i>disini aku gada kendaraan bisa sih pake</i>     |                |
| 69 |          | <i>ojek tapi buat pulang pergi itu boros</i>       |                |
| 70 | Peneliti | Jadi selama kuliah ini untuk trasportasinya        |                |
| 71 |          | gimana?  |                |
| 72 | Subjek P | <i>Selama kuliah si jalan kaki dari asrama</i>     |                |
| 73 |          | <i>kota baru, kan aku tinggal diasrama kota</i>    |                |
| 74 |          | <i>baru Lo jadi dari asrama kekampus itu</i>       |                |
| 75 |          | <i>memakan waktu 15 menit untuk sampe</i>          |                |
| 76 | Peneliti | <i>kekampus</i>                                    |                |
| 77 |          | Tadi Puput ada bilang kalo dari bahasa ada         |                |
| 78 |          | beberapa kata yang kalo Banjar banget              |                |
| 79 |          | Puput ga tau artinya. Nah cara putri               |                |
| 80 |          | mengatasinya gimana misal langsung                 |                |
| 81 | Subjek P | ditakuni kah atau gimana                           |                |
| 82 |          | <i>yang pertama sih nanya artinya terus kalau</i>  |                |
| 83 | Peneliti | <i>aku udah paham aku jawab lagi</i>               |                |
| 84 |          | Pas pertama kali ngerantau Puput ngerasa           |                |
| 85 |          | ga peran keluarga itu hilang misal kalau           |                |
| 86 |          | dikampung halaman tu ada orang tua tiba-           |                |

|     |          |  |                  |
|-----|----------|--|------------------|
| 87  |          | tiba ngerantau tu dikost jadi sendirian tanpa      |                  |
| 88  | Subjek P | adanya orang tua                                   |                  |
| 89  |          | <i>Banget, pertama kali kaya ngerasa</i>           | B85-B97 “Peran   |
| 90  |          | <i>sendirian banget gitu nah. Biasa kan Adek-</i>  | keluarga subjek” |
| 91  |          | <i>adek pada ribut ini engga malah sunyi terus</i> |                  |
| 92  |          | <i>kaya biasanya kalau dikampung itu dengar</i>    |                  |
| 93  |          | <i>suara mama disini engga. Yang pasti</i>         |                  |
| 94  |          | <i>kangen banget si ngerasa hilang peranan</i>     |                  |
| 95  |          | <i>keluarga hilang diperantauan ini dan itu si</i> |                  |
| 96  | Peneliti | <i>yang paling dirindukan juga</i>                 |                  |
| 97  |          | Kalau misal peran teman gimana, Puput              |                  |
| 98  | Subjek P | ngerasa peran teman hilang juga ga?                |                  |
| 99  |          | <i>Kalau masalah teman engga, soalnya aku</i>      |                  |
| 100 |          | <i>disini punya teman-teman baru dan aku</i>       |                  |
| 101 |          | <i>sama siapa aja berteman tapi kaya kalau</i>     |                  |
| 102 | Peneliti | <i>becircle-circle gitu aku engga</i>              | B98-B103         |
| 103 |          | Tadi kan kata Puput kalo dikelas becirkle-         | “Peran teman     |
| 104 |          | circle dan Puput kalau berteman ga                 | subjek”          |
| 105 |          | becircle-circle gitu. Jadi gimana cara Puput       |                  |
| 106 | Subjek P | berteman dengan mereka                             |                  |
| 107 |          | <i>Eeemm aku gada circle, aku dengan</i>           |                  |
| 108 |          | <i>siapapun berteman. Siapapun yang ada</i>        |                  |
| 109 |          | <i>dikelas itu aku berteman tapi kaya circle</i>   |                  |
| 110 | Peneliti | <i>kaya temen tetap itu gada sih</i>               |                  |
| 111 |          | Kalau peran status sosial puput ketika             |                  |
| 112 | Subjek P | ngerantau gimana ngerasa hilang juga ga?           |                  |
| 113 |          | <i>Kalau peran status sosial si ga hilang cuma</i> |                  |
| 114 |          | <i>berkurang aja, soalnya ada teman yang</i>       |                  |
| 115 |          | <i>dikampung dia kuliah dibanjarmasin juga</i>     |                  |
| 116 |          | <i>jadi ada sedikit hilang lah masalah status</i>  |                  |
| 117 | Peneliti | <i>sosial</i>                                      |                  |

|     |          |   |                                 |
|-----|----------|---|---------------------------------|
| 118 |          | Ketika ada masalah diperantauan ini pernah        | B112-B118                       |
| 119 | Subjek P | ga berfikir pengen pulang gitu?                   | “Peran status sosial subjek”    |
| 120 |          | <i>Iya pernah, kalo ada masalah jatohnya tu</i>   |                                 |
| 121 |          | <i>pengen pulang terus tapi kalau sudah</i>       |                                 |
| 122 |          | <i>dijalani ya udah. Sama juga kalau kendala-</i> |                                 |
| 123 | Peneliti | <i>kendala pasti minta tolong keteman</i>         |                                 |
| 124 |          | Puput pernah ga ngerasa kesepian selama           | B119-B124                       |
| 125 |          | merantau di Banjarmasin.                          |                                 |
| 126 | Subjek P | <i>Iya kadang ngerasa kesepian banget,</i>        | “Perasaan ingin kembali pulang” |
| 127 |          | <i>biasanya mainan sama adek dirumah. Pas</i>     |                                 |
| 128 |          | <i>ngerantau jadi ga bisa mainan kaya dulu</i>    |                                 |
| 129 |          | <i>lagi</i>                                       |                                 |
| 130 | Peneliti | Pernah ga Puput ngerasa ditolak atau              |                                 |
| 131 |          | menolak dilingkungan budaya baru                  |                                 |
| 132 | Subjek P | <i>Engga pernah ditolak dan ga pernah</i>         |                                 |
| 133 |          | <i>menolak budaya banjar</i>                      |                                 |
| 134 | Peneliti | Pernah ga Puput ngalamin suatu masalah            |                                 |
| 135 |          | yang membuat Puput ga nyaman tinggal              | B132-B135                       |
| 136 |          | dan kuliah di banjarmasin                         |                                 |
| 137 | Subjek P | <i>Sejauh ini si belum ya, Alhamdulillah</i>      |                                 |
| 138 | Peneliti | <i>belum</i>                                      |                                 |
| 139 |          | Pas pertama kali ngerantau, Puput pernah          |                                 |
| 140 |          | ga ngerasa cemas ketika beradaptasi dengan        | menolak budaya baru”            |
| 141 | Subjek P | lingkungan yang berbeda                           |                                 |
| 142 |          | <i>Awalnya cemas tapi lama-kelamaan sudah</i>     |                                 |
| 143 | Peneliti | <i>terbiasa jadi ga cemas lagi</i>                | B140-B144                       |
| 144 |          | Selama ngerantau kamu pernah ga put               |                                 |
| 145 |          | ngerasa frustrasi ketika beradaptasi dengan       |                                 |
| 146 | Subjek P | budaya dilingkungan baru                          |                                 |
| 147 |          | <i>Iya sempat, pokonya stres banget karena</i>    |                                 |
| 148 |          | <i>ada masalah yang ga bisa aku ceritain,</i>     | “Perasaan cemas                 |

|     |          |  |                 |
|-----|----------|--|-----------------|
| 149 |          | <i>saampe pengen berenti kuliah gara-gara ee</i>       | subjek dalam    |
| 150 |          | <i>apa gimana ya kaya kalut banget tapi</i>            | beradaptasi”    |
| 151 |          | <i>Alhamdulillah orang-orang disekitar tu</i>          |                 |
| 152 |          | <i>mensupport, bilang dengan berhenti itu</i>          | B145-B160       |
| 153 |          | <i>bukan jalan menyelesaikan masalah tapi</i>          | “Perasaan       |
| 154 |          | <i>malah menambah masalah. Jadi aku lebih</i>          | frustasi subjek |
| 155 |          | <i>milih menenangkan diri dulu, aku</i>                | dalam           |
| 156 |          | <i>berfikirnya ke orang tua terus kalau aku</i>        | beradaptasi”    |
| 157 |          | <i>berenti kuliah banyak orang-orang yang</i>          |                 |
| 158 |          | <i>kecewa sama aku. Akhirnya aku bangkit</i>           |                 |
| 159 |          | <i>lagi, pokonya aku harus bisa selesai</i>            |                 |
| 160 | Peneliti | Terus gimana cara Puput berkomunikasi                  |                 |
| 161 |          | dengan teman yang notabenenya kan                      |                 |
| 162 |          | bahasanya beda   |                 |
| 163 | Subjek P | <i>Kadang pake bahasa Banjar, kadang pake</i>          |                 |
| 164 |          | <i>bahasa Indonesia</i>                                |                 |
| 165 | Peneliti | Selama beradaptasi pernah ga Puput                     |                 |
| 166 |          | menyesuaikan lingkungan pertemanan                     |                 |
| 167 | Subjek P | <i>Ada beberapa teman yang aku harus</i>               |                 |
| 168 |          | <i>menyesuaikan diri, kan kebiasaan</i>                |                 |
| 169 |          | <i>dikampung kadang menurutku itu biasa ga</i>         |                 |
| 170 |          | <i>kasar tapi kalau disini dianggap kasar. Jadi</i>    |                 |
| 171 |          | <i>itu si yang dia anggap kasar aku ubah</i>           |                 |
| 172 |          | <i>menjadi kata<sup>2</sup> yang mungkin dirasa ga</i> |                 |
| 173 |          | <i>kasar. Karna kan aku pertama kali kan</i>           |                 |
| 174 |          | <i>merantau jadi aku belum tau gimana</i>              | B166-B177       |
| 175 |          | <i>bahasanya disini cara penggunaannya,</i>            | “Penyesuaian    |
| 176 |          | <i>cara pengucapannya, nadanya itu si</i>              | subjek          |
| 177 | Peneliti | Pernah ga Puput ngerasa kaya kesulitan                 | dilingkungan    |
| 178 |          | beradaptasi  | pertemanan”     |
| 179 |          |  |                 |

|     |          |  |                  |
|-----|----------|--|------------------|
| 180 | Subjek P | <i>Ga terlalu sulit tapi ga terlalu mudah,</i>   |                  |
| 181 |          | <i>sedang-sedang aja sih</i>                     |                  |
| 182 | Peneliti | Puput pernah ngerasa kaya ga mampu               |                  |
| 183 |          | beradaptasi dengan lingkungan baru ini?          |                  |
| 184 | Subjek P | <i>Awalnya si merasa tidak mampu tapi ya</i>     |                  |
| 185 |          | <i>seiringnya berjalannya waktu ya mampu</i>     |                  |
| 186 | Peneliti | Trus Puput pernah ngerasa salah paham            | B178-B181        |
| 187 |          | sama teman yang ngomong bahasanya                | “Kesulitan yang  |
| 188 |          | sendiri, mungkin dia ngomongin aku               | dialami subjek   |
| 189 |          | padahal engga jadinya kita salah paham,          | dalam            |
| 190 |          | pernah ga?                                       | beradaptasi”     |
| 191 | Subjek P | <i>Ga pernah si kah, soalnya aku ngerti aja</i>  | B182-B185        |
| 192 |          | <i>pake bahasa Banjar banget jadi aku ga</i>     | “Ketidakmampu    |
| 193 |          | <i>ngerti banget. Jadi aku ga pernah ngerasa</i> | an subjek        |
| 194 |          | <i>salah paham sih</i>                           | beradaptasi”     |
| 195 |          | Gimana cara Puput menyesuaikan diri              |                  |
| 196 | Peneliti | dengan lingkungan Banjarmasin                    |                  |
| 197 |          | <i>Alhamdulillah sekarang sudah bisa</i>         |                  |
| 198 | Subjek P | <i>beradaptasi, ga kaya pertama yg ga punya</i>  |                  |
| 199 |          | <i>teman, sekarang udah punya gitu. Terus</i>    |                  |
| 200 |          | <i>pastinya prosesnya ga mudah lah ya,</i>       |                  |
| 201 |          | <i>membutuhkan waktu tentunya itu si trus</i>    |                  |
| 202 |          | <i>support keluarga juga, orang tua teman-</i>   |                  |
| 203 |          | <i>teman aku sampe ada dititik ini mudahan</i>   |                  |
| 204 |          | <i>sampe selanjutnya bisa lulus SI.</i>          |                  |
| 205 |          | Aamiin...Alhamdulillah, sudah selesai            |                  |
| 206 | Peneliti | wawancaranya. Makasih banyak ya put,             | B196-B205        |
| 207 |          | maaf mengganggu waktu puput                      | “Proses          |
| 208 |          | <i>Engga lah, gapapa ga ganggu kok aku juga</i>  | penyesuaian diri |
| 209 | Subjek P | <i>seneng mudah-mudahan lancar ya</i>            | subjek”          |
| 210 |          | <i>skripsinya</i>                                |                  |

|     |          |                     |           |
|-----|----------|---------------------|-----------|
| 211 |          | Aamiin, makasih yaa |           |
| 212 | Peneliti | <i>Sama-sama</i>    | B206-211  |
| 213 | Subjek P |                     | “Penutup” |

### Lampiran 26 Verbatim Wawancara Subjek D

Nama : Subjek D  
 Hari/Tanggal : Rabu, 12 Juni 2024  
 Waktu : 13.00-13.30  
 Tempat : Rumah kos subjek D

| Baris | Peran    | Verbatim                                      | Keterangan     |
|-------|----------|---|----------------|
| 1     | Peneliti | Assalamualaikum                               | B1-B9          |
| 2     | Subjek D | <i>Walaikumussalam</i>                        | “Pembukaan”    |
| 3     | Peneliti | Bagaimana kabarnya?                           |                |
| 4     | Subjek D | <i>Alhamdulillah baik</i>                     |                |
| 5     | Peneliti | Maaf yaa sebelumnya sudah mengganggu          |                |
| 6     |          | waktunya                                      |                |
| 7     | Subjek D | <i>Inggih kadapapa ka</i>                     |                |
| 8     | Peneliti | Boleh langsung kita mulai                     |                |
| 9     | Subjek D | wawancaranya?                                 |                |
| 10    | Peneliti | <i>Inggih ka boleh silahkan</i>               | B10-B13        |
| 11    |          | Bagaimana perasaan mu saat pertama kali       | “Perasaan      |
| 12    | Subjek D | merantau di Banjarmasin?                      | subjek ketika  |
| 13    |          | <i>Perasaanku bahagia bercampur sedih</i>     | merantau”      |
| 14    | Peneliti | <i>karena harus terpisah dengan orang tua</i> |                |
| 15    |          | Apa alasan kamu milih kuliah                  | B14-B18        |
| 16    | Subjek D | dibanjarmasin?                                | “Alasan subjek |
| 17    |          | <i>Agar bisa hidup mandiri dan</i>            | kuliah di      |
| 18    |          | <i>membiasakan hidup tanpa orang tua</i>      | Banjarmasin”   |
| 19    | Peneliti | <i>lebih khususnya dalam menuntut ilmu.</i>   |                |
| 20    |          | Terus kamu kuliah itu kemauan sendiri         |                |
| 21    |          | atau ada paksaan dari orang tua untuk         |                |
| 22    | Subjek D | harus kuliah?                                 |                |
| 23    |          | <i>Dua-duanya, atas kemauanku sendiri dan</i> |                |
| 24    | Peneliti | <i>kemauan orang tua juga</i>                 |                |

|    |          |   |                |
|----|----------|---|----------------|
| 25 |          | Trus gimana cara kamu beradaptasi           |                |
| 26 |          | dalam lingkungan yang dari segi             | B24-B31 “Cara  |
| 27 |          | bahasanya dari budayanya, makannya          | subjek         |
| 28 |          | kan banyak perbedaan trus gimana            | beradaptasi di |
| 29 | Subjek D | caranya kamu beradaptasi.                   | Banjarmasin”   |
| 30 |          | <i>Saya beradaptasi dengan cara bergaul</i> |                |
| 31 |          | <i>dengan sesama dan bersosialisasi</i>     |                |
| 32 | Peneliti | <i>dengan teman dan masyarakat.</i>         |                |
| 33 |          | Bahasa mandar kan beda dengan bahasa        |                |
| 34 |          | Banjar jadi gimana cara kamu                |                |
| 35 |          | berkomunikasi dengan masyarakat Banjar      |                |
| 36 |          | yang notabenenya beda bahasanya sama        |                |
| 37 | Subjek D | kamu.                                       |                |
| 38 |          | <i>Caranya dengan menggunakan memakai</i>   |                |
| 39 |          | <i>bahasa Indonesia dan bersosialisasi</i>  |                |
| 40 | Peneliti | <i>dengan sebisa mungkin.</i>               |                |
| 41 |          | Ngerantau ke Banjarmasin udah berapa        |                |
| 42 | Subjek D | lama?                                       |                |
| 43 | Peneliti | <i>Kurang lebih udah mau satu tahun</i>     |                |
| 44 |          | Selama setahun ini kamu udah mulai bisa     |                |
| 45 |          | beradaptasi atau masih kadang suka kaya     |                |
| 46 |          | ngerasa belum terbiasa atau masih           |                |
| 47 |          | ngerasa kaya ada hal-hal baru yang bikin    |                |
| 48 | Subjek D | kamu kaget.                                 |                |
| 49 | Peneliti | <i>Udah mulai bisa beradaptasi</i>          |                |
| 50 |          | Waktu pas kamu mau ngerantau pertama        |                |
| 51 |          | kali tu kamu ngerasa tegang ga misal        |                |
| 52 | Subjek D | takut ngerantau takut jauh dari keluarga.   | B49-B53        |
| 53 |          | <i>Iya, sedikit malu dan takut dalam</i>    | “Perasaan      |
| 54 | Peneliti | <i>memulai beradaptasi</i>                  | tegang subjek” |
| 55 |          |   |                |

|    |          |   |                  |
|----|----------|---|------------------|
| 56 | Subjek D | Waktu pas kamu mau ngerantau pertama            |                  |
| 57 | Peneliti | kali tu kamu ngerasa cemas ga                   | B54-B56          |
| 58 |          | <i>Iya, karena harus terpisah dengan orang</i>  | “Perasaan cemas  |
| 59 |          | <i>tua</i>                                      | subjek”          |
| 60 |          | Pas kamu ngerantau ke Banjarmasin               | B57-B67 “Peran   |
| 61 |          | kamu ngerasa peran keluarga kamu                | keluarga subjek” |
| 62 |          | hilang ga, Kaya misal biasanya kan              |                  |
| 63 |          | tinggal satu rumah...kalo ngekos kan            |                  |
| 64 | Subjek D | cuma tinggal sama kekawanan gada                |                  |
| 65 |          | orang tua, kamu ngerasa peran                   |                  |
| 66 |          | keluargamu hilang ga?                           |                  |
| 67 |          | <i>Tentu tidak karena siapa lagi yang</i>       |                  |
| 68 | Peneliti | <i>menduiti kita di Banjar hehe, jadi peran</i> |                  |
| 69 |          | <i>keluargaku ga hilang sama sekali tapi</i>    |                  |
| 70 |          | <i>mungkin terpisah karena jarak aja</i>        |                  |
| 71 | Subjek D | Tadi kan peran keluarga kan, kalau misal        | B68-B73 “Peran   |
| 72 |          | peran teman pang...kamu ngerasa peran           | teman subjek”    |
| 73 |          | temanmu hilang ga?                              |                  |
| 74 | Peneliti | <i>Kalau peran teman engga karena teman</i>     |                  |
| 75 |          | <i>yang membuat aku semangat disni dan</i>      |                  |
| 76 |          | <i>aku punya banyak teman di Banjar</i>         |                  |
| 77 |          | Kalau peran status sosial gimana, kan           | B74-B80 “Peran   |
| 78 |          | kalau dikampung kan misal semua orang           | status sosial    |
| 79 | Subjek D | tau si Adri ini anak nya siapa rumahnya         | subjek”          |
| 80 |          | dimana kan gitu nah kalau di                    |                  |
| 81 | Peneliti | Banjarmasin ini status sosialmu hilang          |                  |
| 82 |          | ga?   |                  |
| 83 |          | <i>Tidak juga, karena beda tempat beda</i>      |                  |
| 84 | Subjek D | <i>lingkungan</i>                               |                  |
| 85 | Peneliti |   |                  |
| 86 |          |   |                  |

|     |          |  |                 |
|-----|----------|--|-----------------|
| 87  | Subjek D | Misal kamu ada masalah pernah ga kamu        |                 |
| 88  |          | berfikir untuk pulang ke kampung             |                 |
| 89  | Peneliti | halamanmu?                                   |                 |
| 90  |          | <i>Sekali-kali mungkin iya</i>               |                 |
| 91  |          | Selama merantau di Banjarmasin kamu          |                 |
| 92  |          | pernah ga merasa kesepian?                   | B89-B96         |
| 93  |          | <i>Pernah merasa kesepian tapi kadang-</i>   | “Perasaan       |
| 94  |          | <i>kadang aja.</i>                           | ditolak budaya  |
| 95  | Subjek D | Kamu pernah ga ditolak dilingkungan          | baru”           |
| 96  |          | barumu ini, misal ada masyarakat             |                 |
| 97  | Peneliti | setempat ngadain acara trus gara-gara        |                 |
| 98  |          | kamu budayanya beda jadinya kamu ga          |                 |
| 99  | Subjek D | diajak atau ga di ikutsertakan?              |                 |
| 100 |          | <i>Tidak pernah ditolak budaya Banjar</i>    |                 |
| 101 |          | <i>sampai sejauh ini.</i>                    | B97-B101        |
| 102 | Peneliti | Kalau misal kamunya pang yg nolak            | “Perasaan       |
| 103 |          | budaya Banjar, pernah ga?                    | metolak budaya  |
| 104 |          | <i>Tidak pernah juga karena kita harus</i>   | baru”           |
| 105 | Subjek D | <i>terbiasa dengan era globalisasi dan</i>   |                 |
| 106 |          | <i>perbedaan budaya</i>                      |                 |
| 107 |          | Ada ga kendala-kendala atau masalah          | B102-B107       |
| 108 | Peneliti | yang bikin kamu itu ngerasa ga nyaman        | “Kendala subjek |
| 109 |          | tinggal dan kuliah di banjarmasin?           | ketika          |
| 110 |          | <i>Mungkin beradaptasi dengan lingkungan</i> | merantau”       |
| 111 | Subjek D | <i>baru karena lingkungannya lebih keras</i> |                 |
| 112 |          | <i>daripada dikampung</i>                    |                 |
| 113 |          | Apakah anda pernah merasa cemas ketika       |                 |
| 114 |          | beradaptasi dengan lingkungan dan            |                 |
| 115 | Peneliti | budaya baru?                                 |                 |
| 116 |          | <i>Kadang iya kadang tidak, iyanya</i>       |                 |
| 117 |          | <i>mungkin dari gaya bahasa yang berbeda</i> |                 |

|     |          |  |              |
|-----|----------|--|--------------|
| 118 |          | <i>yang membuat saya cemas dan takut</i>       |              |
| 119 |          | <i>berkomunikasi lebih dulu</i>                |              |
| 120 |          | Kalau dalam dunia pertemanan kamu              |              |
| 121 |          | pernah ga ngerubah prilakumu untuk             | B115-B125    |
| 122 |          | menyesuaikan lingkungan pertemananmu           | “Penyesuaian |
| 123 | Subjek D | misal dikampung halamanmu kamu pake            | subjek       |
| 124 |          | bahasa-bahasa kasar tapi pas sampe sini        | dilingkungan |
| 125 |          | terus ngeliat teman-teman di Banjar ini        | pertemanan”  |
| 126 | Peneliti | ngomongnya pake bahasa halus dan ga            |              |
| 127 |          | kasar, pernah ga kamu ngelakuin itu?           |              |
| 128 | Subjek D | <i>Ya mungkin untuk beradaptasi harus</i>      |              |
| 129 | Peneliti | <i>melakukan demikian untuk bisa berteman</i>  |              |
| 130 |          | <i>dengan siapapun</i>                         |              |
| 131 |          | kamu pernah ga ngerasa frustrasi atau          |              |
| 132 |          | kesulitan beradaptasi di Banjarmasin ini?      |              |
| 133 | Subjek D | <i>Pernah sekali-kali karena bahasa</i>        |              |
| 134 |          | Kamu pernah ga bertengkar pendapat             |              |
| 135 |          | dengan budaya lain kaya kamu ngerasa           |              |
| 136 | Peneliti | misal budaya ini tu kayanya ga bagus           |              |
| 137 |          | atau ga sesuai norma atau gimana gitu          |              |
| 138 |          | pernah ga?                                     |              |
| 139 |          | <i>Bertengkar mungkin tidak, lebih siwah</i>   |              |
| 140 |          | <i>lebih ngerasa kurang cocok aja berteman</i> |              |
| 141 | Subjek D | <i>dengan A contohnya</i>                      |              |
| 142 | Peneliti | Terus kamu pernah ga salah paham sama          |              |
| 143 |          | teman, misal mereka lagi ngomong terus         |              |
| 144 | Subjek D | kamu ngerasa mereka ngomongin kamu             |              |
| 145 |          | pake bahasa Banjar ternyata tu                 |              |
| 146 | Peneliti | sebenarnya ngga ngomongin kamu.                |              |
| 147 |          | <i>Iya lah pasti pernah salah paham.</i>       | B146-B149    |
| 148 | Subjek D |  | “Proses      |

|     |          |  |                          |
|-----|----------|--|--------------------------|
| 149 | Peneliti | Gimana cara kamu menyesuaikan diri di lingkungan baru ini?   | penyesuaian diri subjek” |
| 150 |          | <i>Dengan bergaul dan tidak hidup nolep</i>  |                          |
| 151 |          | <i>atau enggan bersosialisasi</i>  |                          |
| 152 | Subjek D | Apakah keluarga dan masyarakat sekitar mendukung kamu merantau di Banjarmasin?<br><i>Iya mendukung dan mensupport</i><br>Oinggih, alhamdulillah sudah selesai wawancara hari ini. Makasih yaa udah mau meluangkan waktunya.<br><i>Inggih ka sama-sama.</i> |                          |

Nama : Subjek D  
 Hari/Tanggal : Rabu, 16 Juni 2024  
 Waktu : 14.00-14.17  
 Tempat : Rumah kos subjek D  
 Verbatim : Wawancara Kedua

| Baris | Peran    | Verbatim                                    | Keterangan     |
|-------|----------|---|----------------|
| 1     | Peneliti | Assalamualaikum                             | B1-B8          |
| 2     | Subjek D | <i>Walaikumussalam</i>                      | “Pembukaan”    |
| 3     | Peneliti | Maaf ya mengganggu waktunya lagi,           |                |
| 4     |          | soalnya dari wawancara pertama kemaren      |                |
| 5     |          | masih ada data yang belum lengkap           |                |
| 6     | Subjek D | <i>Inggih ka</i>                            |                |
| 7     | Peneliti | Boleh langsung kita mulai?                  |                |
| 8     | Subjek D | <i>Inggih</i>                               |                |
| 9     | Peneliti | Kamu pernah ga ngerasa ga mampu             | B9-B12         |
| 10    |          | beradaptasi dengan lingkungan baru ini?     | “Perasaan      |
| 11    | Subjek D | <i>Tidak, saya pasti memiliki kemampuan</i> | ketidakmampuan |
| 12    |          | <i>beradaptasi</i>                          |                |

|    |          |   |                             |                      |
|----|----------|---|-----------------------------|----------------------|
| 13 | Peneliti | Perbedaan apa yang sangat kontras antara    | subjek dalam<br>beradaptasi |                      |
| 14 |          | kampung halamanmu dengan kota               |                             |                      |
| 15 |          | perantauan bjm ini                          |                             |                      |
| 16 | Subjek D | <i>Lebih kepergaulan yang keras, tidak</i>  |                             |                      |
| 17 |          | <i>seperti dikampung yang lebih santai,</i> |                             |                      |
| 18 |          | <i>bahasanya juga jelas beda</i>            |                             |                      |
| 19 | Peneliti | Bagaimana sikap kamu selama merantau        |                             |                      |
| 20 |          | ketika menghadapi segala perbedaan yang     |                             |                      |
| 21 |          | ada   |                             |                      |
| 22 | Subjek D | <i>Tetap yakin dan optimis bahwasannya</i>  |                             |                      |
| 23 |          | <i>aku bisa melewati ini</i>                |                             |                      |
| 24 | Peneliti | Oiya mungkin itu aja yang handak ulun       |                             |                      |
| 25 |          | tanyakan ke pian diwawancara kedua ini,     |                             |                      |
| 26 |          | makasih banyak yaa maaf mengganggu          |                             | B24-B30<br>“Penutup” |
| 27 |          | waktunya.                                   |                             |                      |
| 28 | Subjek D | Gapapa kak                                  |                             |                      |
| 29 | Peneliti | Inggih assalamualaikum                      |                             |                      |
| 30 | Subjek D | Waalikumussalam ka                          |                             |                      |

## Lampiran 27 Dokumentasi Kartu Tanda Pengenal (KTP) dan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) Subjek

### 1. KTP & KTM Subjek P



### 2. KTP & KTM Subjek S



## Lampiran 28 Dokumentasi Wawancara

1. Wawancara dengan subjek AF  
Jum'at, 7 Juni 2024



2. Wawancara dengan subjek EHA  
Jum'at, 7 Juni 2024



3. Wawancara dengan subjek S  
Minggu, 9 Juni 2024



4. Wawancara dengan subjek F  
Senin, 10 Juni 2024



5. Wawancara dengan subjek P  
Selasa, 11 Juni 2024



6. Wawancara dengan subjek D  
Rabu, 12 Juni 2024



## Lampiran 28 Jurnal

### Gambaran *Culture Shock* Mahasiswa Perantau Asal Suku Mandar Di Komunitas Mahasiswa Mandar (KOMANJAR) Banjarmasin

Dewi Hardiyanti<sup>1</sup>, Mulyani<sup>2</sup>, Imaduddin<sup>3</sup>

Misal : *Fakultas Psikologi Universitas UIN Antasari Banjarmasin*  
 Jl. A. Yani No.Km.4 5, RW.5, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Tim.,  
 Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70235

#### Abstrak

*Mahasiswa KOMANJAR yang mengalami culture shock memasuki memulai kehidupan dilingkungan baru sebagai reaksi terhadap perbedaan budaya yang dapat menyebabkan kekacauan. Wujud kekacauan tersebut berupa kurang melakukan interaksi, memiliki prasangka negatif, dan keraguan dalam berinteraksi antar budaya yang memiliki kerentanan tindakan stereotip (pencitraan yang buruk) terhadap kebudayaan yang baru hingga timbulnya etnosentris pada diri individu mahasiswa KOMANJAR, ini akan menimbulkan konflik jika proses sosialisasi dari adaptasi dan penyesuaian budaya tidak berjalan lancar.*

*Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Gambaran Culture Shock Mahasiswa Perantau Asal Suku Mandar Di Komunitas Mahasiswa Mandar (KOMANJAR) Banjarmasin untuk mengetahui bagaimana gambaran culture shock yang dihadapi oleh mahasiswa bersuku mandar dalam Komunitas Mahasiswa Mandar.*

**Kata Kunci:** *Culture Shock, Mahasiswa Perantau*

#### Abstract

*KOMANJAR students who experience culture shock are starting to live in a new environment as a reaction to cultural differences which can cause chaos. The manifestation of this chaos is in the form of lack of interaction, having negative prejudices, and doubts in interacting between cultures which have a vulnerability to stereotyped actions (bad image) towards new culture and the emergence of ethnocentrism in individual KOMANJAR students, this will cause conflict if the socialization process of cultural adaptation and adjustment does not run smoothly.*

*Therefore, researchers are interested in conducting research with the title Culture Shock Description of Migrant Students from the Mandar Tribe in the Mandar Student Community (KOMANJAR) Banjarmasin to find out the picture of the culture shock faced by Mandar students in the Mandar Student Community.*

**Keywords:** *Culture Shock, Migrant Student*

## PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu, kesadaran akan pentingnya pendidikan lanjutan meningkat di kalangan remaja Indonesia. Kesadaran ini berdampak pada keinginan remaja yang telah menyelesaikan sekolah menengah atas untuk melanjutkan pendidikan mereka ke perguruan tinggi. Seperti halnya pada mahasiswa yang tergabung dalam komunitas mahasiswa mandar atau yang dikenal dengan KOMANJAR. Komunitas ini merupakan komunitas yang merangkul mahasiswa bersuku mandar khususnya mahasiswa yang menempuh pendidikan perguruan tinggi dikota Banjarmasin. Suku mandar sendiri merupakan salah satu suku diindonesia yang berasal dari Sulawesi Selatan.

Mahasiswa KOMANJAR yang mengalami *culture shock* memasuki memulai kehidupan dilingkungan baru sebagai reaksi terhadap perbedaan budaya yang dapat menyebabkan kekacauan. Wujud kekacauan tersebut berupa kurang melakukan interaksi, memiliki prasangka negatif, dan keraguan dalam berinteraksi antar budaya yang memiliki kerentanan tindakan *stereotip* (pencitraan yang buruk) terhadap kebudayaan yang baru hingga timbulnya etnosentris pada diri individu mahasiswa KOMANJAR, ini akan menimbulkan konflik jika proses sosialisasi dari adaptasi dan penyesuaian budaya tidak berjalan lancar.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Gambaran *Culture Shock* Mahasiswa Perantau Asal Suku Mandar Di Komunitas Mahasiswa Mandar (KOMANJAR) Banjarmasin untuk mengetahui bagaimana gambaran *culture shock* yang dihadapi oleh mahasiswa bersuku mandar dalam Komunitas Mahasiswa Mandar.

## METODE PENELITIAN

Adapun pemilihan subjek penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*. *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria yang sudah ditentukan yakni Subjek adalah mahasiswa baru angkatan 2023, Subjek berasal dari Suku Mandar, Subjek tergabung dalam komunitas KOMANJAR, Subjek memiliki nilai skor kategori tinggi, sedang dan

rendah pada skala *Culture Shock* yang berlandaskan teori menurut Obreg, Mahasiswa KOMANJAR yang bersedia menjadi subjek dalam penelitian ini.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala adaptasi yang berlandaskan teori Obreg dari penelitian sebelumnya yakni penelitian Siti Julaiha pada tahun 2021 dengan judul “Dampak *Culture Shock* Terhadap Adaptasi Komunikasi (Pada Mahasiswa Perantau Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram Angkatan 2018)”.

Analisis data ialah mengumpulkan, membeda-bedakan, mengklasifikasikan, menggabungkan, membuat sketsa dan membuat tabelnya. Setelah semua data terkumpul maka dilakukan analisis data untuk menemukan makna yang relevan tentang *culture shock* pada mahasiswa rantau KOMANJAR.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan dari hasil data yang telah disajikan melalui proses wawancara pada mahasiswa perantau asal Suku Mandar di Komunitas Mahasiswa Mandar (KOMANJAR) maka dapat diketahui bahwa keenam subjek berasal dari Tanjung Lalak, Kota Baru Kalimantan Selatan. Keenam subjek kurang lebih merantau ke Banjarmasin selama kurang lebih satu tahun sejak awal masuk perkuliahan angkatan 2023. Setelah merantau ke Banjarmasin, keenam subjek mulai merasakan perbedaan yang cukup signifikan antara kampung halaman dengan Kota Banjarmasin. Sehingga pada saat keenam subjek datang ke Banjarmasin kemudian mencoba menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, perbedaan budaya menyebabkan keenam subjek mengalami *culture shock*.

### **1. Gambaran Culture Shock Mahasiswa Perantau Asal Suku Mandar Di Komunitas Mahasiswa Mandar (KOMANJAR) Banjarmasin**

Obreg 1960 mendefinisikan keterkejutan budaya sebagai “respon yang dapat diprediksi dan dapat dikelola terhadap perubahan budaya. *Culture Shock* adalah kondisi sementara atau respon negative yang dapat dialami oleh

individu ketika mereka pindah ke lingkungan budaya baru.<sup>1</sup> Mahasiswa perantau peneliti menyimpulkan sebagai seorang mahasiswa yang berasal dari lingkungan yang secara budaya berbeda dengan daerah tempat rantauan. Mereka datang dengan tujuan berkuliah, menetap dalam kurun waktu tertentu/untuk jangka waktu lama atau tidak yang biasanya dengan maksud kembali pulang dan dengan satu hal yang menjadi motivasi utama yaitu untuk menyelesaikan studinya di perguruan tinggi yang terdapat di lingkungan barunya tersebut.

Gambaran hasil proses wawancara dengan keenam subjek menunjukkan adanya culture shock budaya yang dialami oleh keenam subjek. Menurut Obreg, culture shock ialah respon negative yang dapat dialami oleh individu ketika mereka pindah ke lingkungan budaya baru. Oleh sebab itu mahasiswa perantau asal suku Mandar ketika merantau ke Banjarmasin mengalami culture shock akibat adanya perbedaan yang signifikan antara budaya di kampung halaman dengan budaya di Banjarmasin.

Menurut Obreg mendefinisikan ketegangan dan perasaan cemas sebagai salah satu aspek *culture shock*. Ketegangan dan perasaan cemas merujuk pada respon alami individu ketika menghadapi perbedaan budaya yang signifikan. Keenam subjek pada saat merantau ke Banjarmasin mengalami perasaan cemas dan tegang akibat adanya perbedaan-perbedaan

---

<sup>1</sup> Oberg, K. *Culture shock: Adjustment to new cultural environments*. Practical Anthropology, 7(4), (1960). Hal. 177-182.

budaya yang dirasakan akibatnya keenam subjek merasa kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungan baru di Banjarmasin.

Keenam subjek merasakan peran keluarga, teman dan status sosial perlahan menghilang setelah merantau ke Banjarmasin. Menurut Obreg, perasaan ini mengacu pada kehilangan koneksi sosial yang signifikan saat individu berpindah lingkungan budaya baru. Hal ini disebabkan karena tinggal jauh dari keluarga dan teman dapat menimbulkan rasa kesepian dan kerinduan.

Menurut Obreg perasaan ditolak dan menolak lingkungan budaya baru merupakan salah satu aspek *culture shock*. Perasaan ini mengacu pada perasaan tidak nyaman dan kesulitan beradaptasi dengan budaya baru sehingga terjadi kebingungan peran, nilai, perasaan dan identitas diri. Perbedaan norma, nilai dan kebiasaan di lingkungan budaya baru dapat membuat individu merasa tidak diterima oleh masyarakat lokal. Akan tetapi keenam subjek tidak pernah ditolak dan menolak budaya baru selama merantau di Banjarmasin.

Kecemasan dan frustrasi merupakan respon emosional yang muncul akibat tantangan dan kesulitan yang dihadapi individu saat beradaptasi dengan lingkungan dan budaya baru. Perasaan ini disebabkan karena adanya perbedaan budaya asal dan budaya baru terutama perbedaan bahasa yang sangat signifikan sehingga membuat keenam subjek merasa kesulitan ketika merantau di Banjarmasin.

## **2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Culture Shock Mahasiswa Perantau Asal Suku Mandar Di Komunitas Mahasiswa Mandar (KOMANJAR) Banjarmasin.**

Furnham dan Bochner mengemukakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat keparahan *culture shock* yang dialami seseorang yakni perbedaan budaya, Lama tinggal di lingkungan dengan budaya baru, karakteristik individu dan dukungan sosial. Hal ini dapat dilihat dari keenam subjek yang merasa kesulitan beradaptasi dan komunikasi akibat perbedaan bahasa antara bahasa Mandar dengan bahasa Banjar. Bahasa juga dapat didefinisikan sebagai kemampuan yang dimiliki manusia untuk berkomunikasi dengan manusia lainnya. Bahasa yang berbeda dapat membuat perantau sulit untuk berkomunikasi dengan penduduk lokal. Selain itu, kesalahan dalam memahami atau menggunakan bahasa dapat menyebabkan kesalahpahaman dan situasi yang memalukan. Hal ini dapat membuat mereka merasa terisolasi dan frustrasi.

Selain itu faktor yang mempengaruhi culture shock adalah Lama tinggal di lingkungan dengan budaya baru. *Culture shock* biasanya terjadi pada awal seseorang ketika memasuki budaya baru. Semakin lama seseorang tinggal di lingkungan dengan budaya baru maka semakin besar kemungkinan ia beradaptasi dan terbiasa dengan budaya tersebut, sehingga tingkat culture shocknya akan berkurang. Keenam subjek merantau ke Banjarmasin kurang lebih satu tahun sejak awal perkuliahan angkatan 2023 dimulai. Setelah merantau kurang lebih satu tahun keenam subjek sudah mulai bisa beradaptasi dengan lingkungan budaya

baru. Meskipun pada saat awal-awal merantau keenam subjek mengalami kesulitan-kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungan budaya baru.

Menurut Furnham dan Bochner karakteristik individu dapat mempengaruhi tingkat *culture shock* seperti halnya Orang yang terbuka, fleksibel dan mudah bergaul umumnya lebih mudah beradaptasi dengan budaya baru. Begitu juga dengan keenam subjek yang memiliki sikap terbuka dan mau menerima dan berinteraksi dengan masyarakat Banjar sehingga memudahkan subjek dalam beradaptasi dengan lingkungan budaya baru.

Dukungan sosial dari keluarga, teman dan komunitas dapat membantu seseorang untuk mengatasi atau bahkan dapat mempengaruhi *culture shock*. Dukungan sosial dapat memberikan rasa aman, nyaman dan membantu seseorang untuk lebih mudah beradaptasi dengan budaya baru. Begitu juga yang dirasakan oleh keenam subjek yang mendapatkan dukungan dan support penuh dari kedua orang tua, teman dan masyarakat sekitar

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan analisis data-data dari hasil penelitian, maka peneliti menyimpulkan bahwa yaitu:

1. Mahasiswa perantau asal Suku Mandar yang pertama kali merantau ke Kota Banjarmasin menghadapi perbedaan budaya yang signifikan mengalami ketegangan dan kecemasan. Perasaan ini muncul karena tantangan yang dihadapi dalam proses penyesuaian diri dengan lingkungan dan budaya baru. Perasaan kehilangan keluarga, teman dan status sosial juga dirasakan oleh mahasiswa perantau asal Suku Mandar. Hal ini disebabkan karena

tinggal jauh dari keluarga dan teman dapat menimbulkan rasa kesepian dan kerinduan. Kecemasan dan frustrasi saat menghadapi tantangan dan kesulitan juga dirasakan oleh mahasiswa perantau asal Suku Mandar karena banyaknya perbedaan budaya asal dengan budaya baru. Perasaan tidak berdaya untuk menyesuaikan diri di lingkungan baru dan tidak memiliki kontrol atas situasi yang dihadapi subjek saat beradaptasi dengan lingkungan dan budaya baru juga dirasakan mahasiswa perantau asal Suku Mandar.

2. Furnham dan Bochner mengemukakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat keparahan *culture shock* yang dialami seseorang yakni perbedaan budaya, Lama tinggal di lingkungan dengan budaya baru, karakteristik individu dan dukungan sosial. Namun dalam penelitian ini dapat dilihat dari keenam subjek secara keseluruhan merasa kesulitan beradaptasi dan komunikasi akibat perbedaan bahasa antara bahasa Mandar dengan bahasa Banjar. Bahasa juga dapat didefinisikan sebagai kemampuan yang dimiliki manusia untuk berkomunikasi dengan manusia lainnya. Bahasa yang berbeda dapat membuat perantau sulit untuk berkomunikasi dengan penduduk lokal. Selain itu, kesalahan dalam memahami atau menggunakan bahasa dapat menyebabkan kesalahpahaman dan situasi yang memalukan. Hal ini dapat membuat mereka merasa terisolasi dan frustrasi.

### **Saran**

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti harus mampu memberikan sesuatu yang berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan, instansi atau

lembaga yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun saran-saran yang peneliti berikan setelah meneliti adalah:

### **1. Bagi mahasiswa perantau**

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai saran untuk mahasiswa perantau, yaitu sebagai berikut:

- a. *Culture chock* merupakan sebuah kondisi yang dimana hampir seluruh perantau merasakan, karena ini merupakan sebuah tantangan bagi perantau ketika tiba di tempat baru dengan latar budaya yang berbeda.
- b. Sebaiknya mahasiswa perantau jangan mengisolasi diri ketika berada di lingkungan baru.
- c. Sebaiknya mahasiswa perantau agar slalu mencari relasi atau jaringan komunitas untuk mengembangkan kepribadian dan agar dapat merangkul sesama agar ketika masuk di lingkungan baru, mahasiswa dapat menyesuaikan diri dan dapat meminimalisir tingkat *culture shock* pada mahasiswa perantau.

### **2. Bagi peneliti selanjutnya**

Selain saran yang ditunjukkan untuk mahasiswa rantau, peneliti juga mempunyai saran untuk peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih baik lagi dalam melakukan penelitian khususnya penelitian dengan kualitatif deskriptif ini.
- b. Merencanakan penelitian dengan sebaik-baiknya, agar bisa mencapai semua target dalam sebuah penelitian.

- c. Kepada peneliti selanjutnya agar lebih memperbanyak lagi bahan referensi sehingga penelitian yang dilakukan selanjutnya bisa lebih baik dari penelitian sebelumnya untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang baru serta menambah wawasan yang lebih luas lagi bagi peneliti.

### **3. Bagi masyarakat**

Sebaiknya masyarakat selalu mensupport, membantu dan mengikutsertakan mahasiswa perantau dalam segala kegiatan-kegiatan yang diadakan karena hal ini dapat membantu meminimalisir tingkat culture shock yang dirasakan mahasiswa perantau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Af, Viska Wahyuning. "STUDI POLA PENYESUAIAN DIRI MAHASISWA RANTAU LUAR PULAU JAWA DI UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA (PERSPEKTIF TEORI INTEGRATIF ADAPTASI ANTAR BUDAYA KIM YOUNG YUN)," n.d.
- Andre, William. "DUKUNGAN SOSIAL DAN CULTURE SHOCK PADA MAHASISWA RANTAU ASAL KALIMANTAN DI SALATIGA" Vol. 2 (2022).
- Ar, Silvia. "Gambaran Fenomena Gegar Budaya Mahasisiwa Tahun Pertama." *JURNAL BIMBINGAN DAN KONSELING AR-RAHMAN* 9, no. 1 (June 30, 2023): 77–82. <https://doi.org/10.31602/jbkr.v9i1.11682>.
- Collen Ward. "The Psychology of Culture Shock," Second Edition. Taylor & Francis Inc, 2005.
- Febrianty, Yeni, Ayu Romauli Octisa, Muhammad Arif Fuadi, Agung Dimas Dibrata, and Muhamad Nastain. "PENGARUH CULTURE SHOCK TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL MAHASISWA RANTAU DI YOGYAKARTA." *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial (JKOMDIS)* 2, no. 3 (November 30, 2022): 346–50. <https://doi.org/10.47233/jkomdis.v2i3.377>.
- Hadawiah, Hadawiah. "Fenomena (Gegar Budaya) Pada Mahasiswa Perantauan Di Universitas Muslim Indonesia." *Al-MUNZIR* 12, no. 1 (July 3, 2019): 149. <https://doi.org/10.31332/am.v12i1.1310>.
- . "Fenomena (Gegar Budaya) Pada Mahasiswa Perantauan Di Universitas Muslim Indonesia." *Al-MUNZIR* 12, no. 1 (July 3, 2019): 149. <https://doi.org/10.31332/am.v12i1.1310>.
- Hikmawati Ningsih, Vevis. "Fenomena Culture Shock Pada Mahasiswa Perantau Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (Studi Kasus Pada Mahasiswa Perantau Luar Pulau Jawa)," n.d.
- Istikomayanti Y., Mitasari Z. "STUDI POLA PENYESUAIAN DIRI MAHASISWA LUAR JAWA DI UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG." *Senaspro*, 2018.
- Maizan, Sabrina Hasyiyati. "Analytical Theory : Gegar Budaya (Culture Shock)," Agustus 2020, Hal. 148.
- Mitasari, Zuni, and Yuswa Istikomayanti. "STUDI POLA PENYESUAIAN DIRI MAHASISWA LUAR JAWA DI UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG," 2017.

Pertiwi, Anugrah Eka. "Hubungan Culture Shock Terhadap Resiliensi Diri Mahasiswa Asing Di IAIN Surakarta." Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2020.

"Selvianus+Kogoya.Pdf," n.d.

Sinaga, Dameria. *Statistik Dasar*. 4. Jakarta Timur: UKI PRESS, 2014.

Widiyanto, Ari Prasetyo. "PENYESUAIAN DIRI DAN PRESTASI AKADEMIK DIMEDIASI OLEH CULTURE SHOCK PADA MAHASISWA TAHUN AJARAN 2017-2018 DARI LUAR JAWA." UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG, 2018.

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Dewi Hardiyanti  
 Tempat dan Tanggal Lahir : Balikpapan, 26 Mei 2002  
 Agama : Islam  
 Kebangsaan : Indonesia  
 Status Perkawinan : Belum Menikah  
 Alamat : Desa Lombok, Kec. Long Ikis, Kab. Paser, Prov. Kalimantan Timur  
 No. HP : 081255264920  
 Alamat Email : [dewihardiyantidyt@gmail.com](mailto:dewihardiyantidyt@gmail.com)  
 Pendidikan : a. TK Miftahul Jannah lulus tahun 2007  
 b. SDN 003 Long Ikis lulus tahun 2013  
 c. MTs Negeri 4 Paser lulus tahun 2017  
 d. MAN Insan Cendekia Paser lulus tahun 2020  
 e. UIN Antasari Banjarmasin (sekarang)  
 Orang Tua :  
Ayah  
 Nama : Rahmadi  
 Pekerjaan : Karyawan Swasta  
 Alamat : Desa Lombok, Kec. Long Ikis, Kab. Paser, Prov. Kalimantan Timur  
Ibu  
 Nama : Suriati  
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
 Alamat : Desa Lombok, Kec. Long Ikis, Kab. Paser, Prov. Kalimantan Timur  
 Jumlah Saudara : 3 (Tiga)  
 Pengalaman Organisasi/Kerja : a. OPPA MAN Insan Cendekia Paser  
 b. LPPQ UIN Antasari  
 c. Pernah Magang di LKKNU Kal-Sel

Banjarmasin, 09 Januari 2025



Dewi Hardiyanti